

**ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO PROFITABILITAS  
DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA  
PT MAYORA INDAH TBK. TAHUN 2021-2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



DISUSUN OLEH:

Nama : Lia Novita Sari

Nim : 2021110020

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**2025**

### LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk Tahun 2021-2023.

Disusun Oleh :

Nama : Lia Novita Sari

NIM : 2021110020

Program Studi : Manajemen

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk Mengikuti Ujian Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih

#### Mengetahui

Nama Pembimbing

Tanggal

Tanda Tangan

1. Romsa Endrekson, S.P., M.M.  
Pembimbing I

05 Juni 2025

2. Hj. Yelli Aswariningsih, S.H., M.H.  
Pembimbing II

06 Juni 2025

#### Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen  
Universitas Prabumulih



Amandin, S.Pt., M.M.  
NIDN : 0207088802

## LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

Judul : Analisis Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2021-2023.

Disusun Oleh Mahasiswa :

Nama : Lia Novita Sari

NIM : 2021110020

Program Studi : Manajemen

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.

Menyetujui  
Ketua Penguji

  
Romsa Endrekson, S.P., M.M.  
NIDN : 0213057202

Anggota Penguji I

  
Amanadin, S.Pt., M.M.  
NIDN : 0207088802

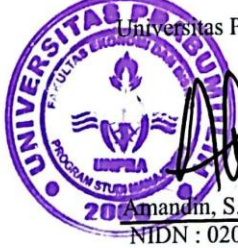
Anggota Penguji II

  
Resi Marina, S.E., M.Si.  
NIDN : 0226067702

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen

Universitas Prabumulih

  
  
Amanadin, S.Pt., M.M.  
NIDN : 0207088802

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan :

Nama : Lia Novita Sari

NIM : 2021110020

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya menyatakan skripsi yang berjudul “Analisis Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2021-2023” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap memegang resiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Prabumulih, Juli 2025  
Yang Membuat Pernyataan



Lia Novita Sari  
NIM : 2021110020

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS.Al-Baqarah: 286)

“Selama ada niat,doa,keyakinan serta usaha semua akan menjadi mungkin”

“Jadikan hinaan menjadi pujian”

“Jika ingin di hargai maka harus ber ilmu”

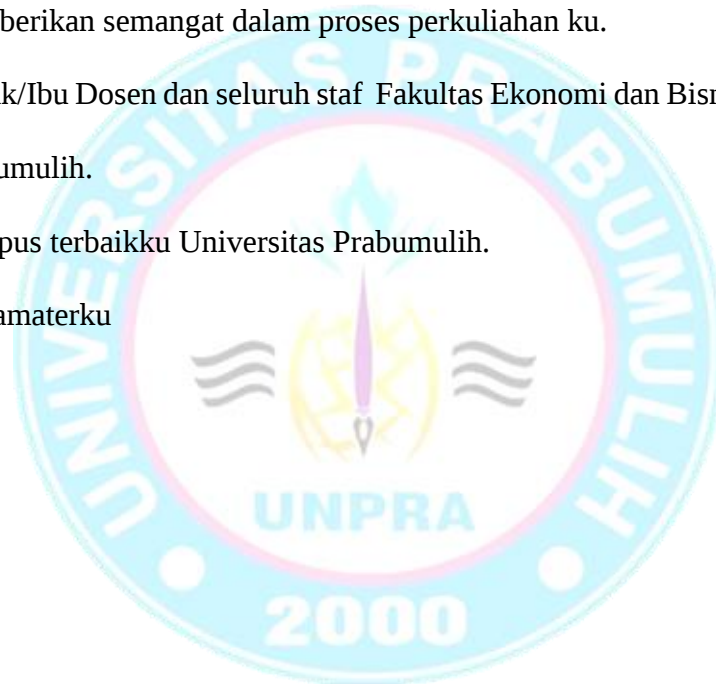
“Jangan pernah menyerah ingatlah wajah ayah dan ibu dengan pengorbanannya dan doa tulus mereka lah sampai bisa mendapatkan gelar sarjana ini”

\_Lia Novita Sari\_

### Kupersembahkan Kepada :

1. Allah SWT yang memberikan kelancaran dan kemudahan serta pertolongan dalam setiap proses ku karena berkat nya lah bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Diriku sendiri terimakasih untuk semangat, ketekunan serta usaha dan memberikan dorongan positif agar terus berjuang dalam setiap proses yang dijalani sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua orang tua ku tercinta, Bapak Alpedi, Ibu Rina Wati dan Adik-adik ku Iqbal, Iqdin dan seluruh keluarga besarku yang tulus selalu mendoakan, membina, menasehati, dan memberikan semangat, dukungan, pengorbanannya serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini dan tak akan terlupakan sampai akhir hayatku.

4. Teman-teman terbaik dan seperjuanganku Melyantika, Cetrina Angelika, Dera Andini, Lesti Munawati, Sella Pebriyanti, Salsa, Arintan. Terimakasih telah memberikan semangat dalam perkuliahan ini.
5. Tidak lupa juga khususnya kelas manajemen B angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan serta kebaikan teman-teman selama masa perkuliahan.
6. Terimakasih untuk seseorang terdekatku atas dukungan, motivasi serta memberikan semangat dalam proses perkuliahan ku.
7. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.
8. Kampus terbaikku Universitas Prabumulih.
9. Almamaterku



**ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO PROFITABILITAS  
DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT MAYORA  
INDAH TBK TAHUN 2021-2023**

**Oleh :**

**Lia Novita Sari**

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Prabumulih**

**Universitas Prabumulih**

**Email : [lianovitasari3019@gmail.com](mailto:lianovitasari3019@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Lia Novita Sari (2021110020) “Analisis Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk Tahun 2021-2023”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk Tahun 2021-2023 menggunakan rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Hasil penelitian ini selama periode 2021-2023 berdasarkan rasio solvabilitas pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2021 secara keseluruhan menunjukkan kinerja yang baik karena nilai DAR yaitu 42%, DER yaitu 75%, LTDtER yaitu 26%, TIE yaitu 7,97%, dan FCC yaitu 6,27% yang belum memenuhi standar industri yang sudah ditetapkan. Pada tahun 2022 secara keseluruhan menunjukkan kinerja yang buruk karena dari nilai DAR yaitu 45%, DER yaitu 84%, LTDtER yaitu 32%, TIE yaitu 4,70%, dan FCC yaitu 4,48% yang belum memenuhi standar industri yang sudah ditetapkan. Sedangkan tahun 2023 secara keseluruhan menunjukkan kinerja yang baik karena nilai dari DAR yaitu 35%, DER yaitu 56%, LTDtER yaitu 29%, TIE yaitu 9,01%, FCC yaitu 10,01% yang telah memenuhi standar industri yang sudah ditetapkan. Dapat dilihat kondisi rasio solvabilitas tahun 2021-2023 dikatakan buruk. Hasil penelitian rasio profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2021 secara keseluruhan menunjukkan kinerja yang buruk karena nilai ROA yaitu 4%, ROE yaitu 8%, ROI yaitu 4%, NPM yaitu 7%, GPM yaitu 27%, BEP yaitu 7%, dan OPM yaitu 9% yang masih berada dibawah standar industri yang sudah ditetapkan. Pada tahun 2022 secara keseluruhan menunjukkan kinerja yang buruk karena nilai dari ROA yaitu 3%, ROE yaitu 5%, ROI yaitu 3%, NPM yaitu 4%, GPM yaitu 20%, BEP yaitu 3%, dan OPM yaitu 6% yang masih berada dibawah standar industri yang sudah ditetapkan. Pada tahun 2023 secara keseluruhan menunjukkan kinerja yang buruk karena nilai dari ROA yaitu 5%, ROE yaitu 8%, ROI yaitu 5%, NPM yaitu 8%, GPM yaitu 26%, BEP yaitu 6%, dan OPM yaitu 11% yang berada dibawah standar industri yang sudah ditetapkan. Dilihat untuk kondisi rasio profitabilitas tahun 2021-2023 dikatakan buruk.

**Kata Kunci : Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan**

**SOLVENCY RATIOS AND PROFITABILITY RATIO ANALYSIS IN  
MEASURING FINANCIAL PERFORMANCE AT PT  
MAYORA INDAH TBK 2021-2023**

**By:**

**Lia Novita Sari**

**Faculty of Economics and Business, Prabumulih**

**University of Prabumulih**

**Email: [lianovitasari3019@gmail.com](mailto:lianovitasari3019@gmail.com)**

**ABSTRACT**

*Lia Novita Sari (2021110020) "Analysis of Solvency Ratios and Profitability Ratios in Measuring Financial Performance at PT Mayoran Inah Tbk in 2021-2023". This study aims to determine the financial performance of PT Mayora Indah Tbk in 2021-2023 using solvency ratios and profitability ratios. This study uses a quantitative descriptive method. The type of data used is quantitative data, the data source used is secondary data. The results of this study during the 2021-2023 period based on the solvency ratio at PT Mayora Indah Tbk in 2021 as a whole show good performance because the DAR value is 42%, DER is 75%, LTDtER is 26%, TIE is 7.97%, and FCC is 6.27% which have not met the established industry standards. In 2022, overall performance showed poor results, with DAR of 45%, DER of 84%, LTDtER of 32%, TIE of 4.70%, and FCC of 4.48% falling short of established industry standards. Meanwhile, in 2023, overall performance showed good results, with DAR of 35%, DER of 56%, LTDtER of 29%, TIE of 9.01%, and FCC of 10.01% meeting established industry standards. The solvency ratio for 2021-2023 was considered poor. The results of the profitability ratio study at PT Mayora Indah Tbk in 2021 showed poor performance overall because the ROA value was 4%, ROE was 8%, ROI was 4%, NPM was 7%, GPM was 27%, BEP was 7%, and OPM was 9%, which were still below the established industry standards. In 2022, overall performance showed poor performance because the ROA value was 3%, ROE was 5%, ROI was 3%, NPM was 4%, GPM was 20%, BEP was 3%, and OPM was 6%, which were still below the established industry standards. In 2023, overall performance showed poor performance because the ROA value was 5%, ROE was 8%, ROI was 5%, NPM was 8%, GPM was 26%, BEP was 6%, and OPM was 11%, which were below the established industry standards. Judging from the profitability ratio conditions for 2021-2023, it is said to be poor.*

**Keywords: Solvency Ratio, Profitability Ratio, and Financial Performance.**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmatnya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya berupa kesehatan, kekuatan, kesabaran dan kemampuan dalam berfikir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. yang berjudul **“Analisis Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) Tahun 2021 -2023”**. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi kelulusan dalam menyelesaikan program sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kesalahan, baik dari segi penyusunan maupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar dapat menyempurnakan penulisan karya ilmiah di masa yang akan mendatang.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca yang dapat dijadikan referensi demi pengembangan kearah yang lebih baik.

Selesainya penyusunan dan penulisan skripsi ini adalah berkat bantuan, kerjasama, serta dukungan pihak-pihak yang telah membantu, dalam penyelesaian tugas akhir ini. Penulis dengan kerendahan hati sangat mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Yuniar Pratiwi, S.SI., M.SI selaku Rektor Universitas Prabumulih.

2. Bapak Alm Ajabar, S.I.P., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.
3. Bapak Amandin, S.Pt., M.M selaku ketua Program Studi Manajemen Universitas Prabumulih.
4. Bapak Romsa Endrekson, S.P, M.M. selaku dosen pembimbing I yang sudah memberikan bantuan, masukan serta nasehat, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh kesabaran.
5. Ibu Hj. Yelli Aswariningsih, S.H, M.H. selaku dosen pembimbing II yang sudah memberikan bantuan, masukan serta nasehat sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh kesabaran.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Staf karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan dan menyampaikan ilmu serta materi perkuliahan, dan mendidik penulis sehingga dapat melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini.
7. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih atas doa serta dukungan yang telah kalian berikan dan berharga bagi penulis

Demikian, Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Prabumulih,      Juni 2025  
Penulis

Lia Novita Sari  
2021110020

## DAFTAR ISI

|                                                     |                              |
|-----------------------------------------------------|------------------------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                                |                              |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....          | Error! Bookmark not defined. |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI</b> .....             | Error! Bookmark not defined. |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b> .....                       | Error! Bookmark not defined. |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....                  | <b>v</b>                     |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                | <b>vii</b>                   |
| <b>ABSTRACT</b> .....                               | <b>viii</b>                  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                         | <b>ix</b>                    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                             | <b>x</b>                     |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                           | <b>xiii</b>                  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                          | <b>xiv</b>                   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                      | <b>1</b>                     |
| 1.1 Latar Belakang .....                            | 1                            |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                           | 4                            |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                          | 5                            |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                         | 5                            |
| 1.5 Sistematika Penulisan .....                     | 6                            |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                | <b>7</b>                     |
| 2.1 Teori .....                                     | 7                            |
| 2.1.1 Rasio Keuangan .....                          | 7                            |
| 2.1.2 Jeni-Jenis Rasio Keuangan .....               | 7                            |
| 2.1.3 Kinerja Keuangan .....                        | 13                           |
| 2.2 Penelitian Terdahulu.....                       | 16                           |
| 2.3 Kerangka Pemikiran .....                        | 18                           |
| <b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b> .....          | <b>20</b>                    |
| 3.1 Jenis Penelitian .....                          | 20                           |
| 3.2 Data .....                                      | 21                           |
| 3.2.1 Jenis Data .....                              | 21                           |
| 3.2.2 Sumber Data .....                             | 21                           |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data .....                   | 22                           |
| 3.4 Populasi Dan Sampel.....                        | 22                           |
| 3.4.1 Populasi.....                                 | 22                           |
| 3.4.2 Sampel .....                                  | 23                           |
| 3.4.3 Teknik Sampling.....                          | 23                           |
| 3.5 Metode Analisis.....                            | 23                           |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> ..... | <b>27</b>                    |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....            | 27                           |
| 4.1.1 Sejarah PT Mayora Indah Tbk.....              | 27                           |
| 4.1.2 Visi Dan Misi PT Mayora Indah Tbk .....       | 28                           |

|                                                  |           |
|--------------------------------------------------|-----------|
| 4.1.3 Struktur Organisasi .....                  | 29        |
| 4.2 Analisis Data .....                          | 33        |
| 4.2.1 Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk ..... | 33        |
| 4.2.2 Rasio Solvabilitas .....                   | 34        |
| 4.2.3 Rasio Profitabilitas.....                  | 39        |
| 4.3 Pembahasan .....                             | 44        |
| 4.3.1 Rasio Solvabilitas .....                   | 44        |
| 4.3.2 Rasio Profitabilitas.....                  | 46        |
| <b>BAB V KASIMPULAN DAN SARAN.....</b>           | <b>50</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....                              | 50        |
| 5.2 Saran.....                                   | 51        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                       | <b>52</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                                  |           |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b>                             |           |



## DAFTAR TABEL

|                                                                                                   |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Standar Industri Rasio Solvabilitas.....                                                | 9  |
| Tabel 2.2 Standar Industri Rasio Profitabilitas.....                                              | 13 |
| Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu.....                                                               | 16 |
| Tabel 4.1 Data Keuangan Rasio Solvabilitas Tahun 2021-2023.....                                   | 34 |
| Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas Pada PT Mayora Indah Tbk Tahun<br>2021-2023.....   | 38 |
| Tabel 4.3 Data Laporan Keuangan Rasio Profitabilitas Tahun 2021-2023.....                         | 38 |
| Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas Pada PT Mayora Indah Tbk Tahun<br>2021-2023..... | 43 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....  | 19 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi..... | 30 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam menunjukkan kemampuan perusahaan dapat dilihat dari tingkat rasio solvabilitas untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek dan dalam jangka panjang. Menurut Shintia (dalam Widiyani 2023 : 39) Rasio solvabilitas adalah salah satu indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, ketika perusahaan mengalami pembubaran atau indikasi. Rasio solvabilitas merupakan ukuran yang digunakan suatu perusahaan sebagai sarana pengukuran seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang Kasmir (dalam Setiadi & Putranto 2023 : 24). Dengan rasio ini terlihat seberapa besar aset perusahaan bila dibandingkan dengan kewajiban atau utangnya. Rasio ini menjadi penting karena bisa menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajibann jangka panjangnya .

Kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dapat dilihat dari tingkat rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan Menurut Fitriani (dalam Jefri dkk 2023 : 141) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang memberikan gambaran umum tentang seberapa efektif suatu manajemen perusahaan menghasilkan laba. Sebuah bisnis memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi jika dapat menggunakan sumber dayanya, seperti modal atau aset, untuk

memenuhi tujuan laba yang telah ditetapkan. Menurut Ningrum (dalam Rojulumubin dkk 2023 : 14) Profitabilitas merupakan keuntungan bersih yang diperoleh oleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya, Rasio ini mencerminkan seberapa efektifnya pengelolaan perusahaan dan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi lebih diminati oleh investor sehingga permintaan saham perusahaan dapat meningkat yang berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan. Rasio profitabilitas memberikan gambaran tentang efisiensi dan profitabilitas operasional perusahaan.

Pada umumnya, kinerja keuangan perusahaan dikategorikan baik jika besarnya rasio keuangan perusahaan bernilai sama atau di atas standar rasio keuangan. Menurut Fahmi (dalam Rojulumubin dkk 2023 : 13) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Munawir (dalam Dameria dkk 2022 : 62) kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Perusahaan adalah suatu organisasi yang mempunyai tujuan. Setiap perusahaan pada umumnya mempunyai tujuan yang berbeda-beda, tergantung pada bentuk atau jenis perusahaan tersebut. Dimana tujuan ini ditetapkan agar dapat

menjamin kelangsungan hidup perusahaan. untuk mencapai tujuannya, sebuah perusahaan membutuhkan manajemen keuangan yang tepat.

Perekonomian Indonesia saat ini didominasi oleh dunia bisnis. Kegiatan bisnis sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu persaingan. Persaingan bisnis yang sangat ketat, menimbulkan banyak konsekuensi dalam persaingan perusahaan. Persaingan tersebut menuntut perusahaan untuk mengembangkan ide kreatif dan berinovasi agar dapat bertahan dalam pengembangan bisnis yang sudah dijalankan. Perkembangan pesat dalam dunia usaha juga memberikan gambaran tentang kesejahteraan masyarakat yang semakin meningkat, hal ini dapat meningkatkan daya beli masyarakat atau konsumen. Semakin banyaknya perusahaan- perusahaan yang baru didirikan di Indonesia saat ini maka dapat menimbulkan suatu persaingan yang menuntut perusahaan untuk tetap bertahan agar perusahaan semakin berkembang. Aspek terpenting yang harus diperhatikan perusahaan adalah investor. Investor mempunyai tujuan utama dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan untuk mendapatkan penghasilan.

Berdasarkan rasio solvabilitas dilihat dari tahun 2021 - 2023 PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) secara keseluruhan yang meliputi DAR, DER, LTDtER, TIE, FCC mengalami naik turun tetapi masih bisa dikatakan baik karena dengan standar industri yang masih memungkinkan. bisa dikatakan bahwa belum memenuhi standar industri yang artinya kurang baik naik turunnya utang jangka panjang dengan modal sendiri maka dapat meningkatkan resiko keuangan perusahaan semakin besar.

Rasio profitabilitas tahun 2021-2023 secara keseluruhan yang meliputi ROA, ROE, ROI, NPM, GPM, BEP, OPM mengalami naik turun setiap tahun bisa dikatakan buruk karena masih dibawah standar industri yang sudah ditetapkan. Maka semakin baik rasio profitabilitas ini maka semakin baik bagi kinerja perusahaan dan menghasilkan keuntungan yang optimal sehingga dapat menunjukkan efisiensi suatu perusahaan tersebut.

Pentingnya pendanaan hutang dengan jalan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan hutang. Semakin tinggi rasio keuangannya semakin besar resiko keuangan perusahaan tersebut. Semakin kecil hutangnya maka semakin baik untuk keamanan pihak luar, karena jumlah modal lebih dari jumlah hutang atau minimal sama . apabila hutang meningkat maka laba yang dihasilkan dapat menurun.

Berdasarkan uraian diatas mendorong penulis untuk melakukan penelitian berjudul **“Analisis Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk (MYOR) Tahun 2021-2023”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana rasio solvabilitas dalam mengukur kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk ?
2. Bagaimana rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk dengan menggunakan rasio solvabilitas pada Tahun 2021-2023.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk dengan menggunakan rasio profitabilitas pada Tahun 2021-2023.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan referensi dibidang analisis rasio solvabilitas dalam mengukur kinerja keuangan pada pt mayora indah tbk.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi universitas prabumulih

Dalam pengembangan ilmu pengetahuan , untuk penelitian selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang analisis rasio solvabilitas dalam mengukur kinerja keuangan pada pt mayora indah tbk.

- 2) Bagi PT Mayora Indah Tbk (MYOR)

Dengan mengetahui hasil analisis yang dilakukan , diharapkan pihak manajemen keuangan pt mayora indah tbk dapat mengetahui bagaimana keuangan mereka sebenarnya jika dibandingkan dari tahun 2021 sampai dengan 2023, sehingga pihak manajemen keuangan pt mayora indah tbk

tersebut dapat lebih teliti dalam melakukan pembukuan keuangan dan juga dapat meningkatkan produktivitasnya.

### 3) Bagi Penulis

Dari penelitian di atas diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan menerapkan langsung dan memberikan pengalaman belajar yang membutuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang manajemen keuangan khususnya kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk.

## 1.5 Sistematika Penulisan

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi metode penelitian, populasi dan sampel, sumber data dan jenis data, teknik pengumpulan dan analisis data.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori**

##### **2.1.1 Rasio Keuangan**

Rasio keuangan adalah seperangkat indikator yang menggunakan data laporan keuangan sebagai ukuran situasi keuangan dan kinerja entitas secara keseluruhan. Menurut Lase dkk (dalam Hulu 2023 : 55) rasio keuangan merupakan suatu hal yang umum digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu dengan cara menggunakan rumus rasio dan data serta informasi laporan keuangan yang ada.

##### **2.1.2 Jeni-Jenis Rasio Keuangan**

Salah satu paling populer untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu bisnis dan membandingkan pesaing adalah rasio. Rasio digunakan untuk mengevaluasi beberapa aspek seperti kemampuan pembayaran utang, margin keuntungan, dan efisiensi dalam manajemen sumber daya Darmawan 2020 (dalam Anwar dkk 2024 : 79-80). Informasi dan unsur-unsur laporan keuangan suatu perusahaan menjadi dasar dalam perhitungan rasio keuangan. Macam-macam rasio keuangan dijelaskan sebagai berikut.

###### **2.1.2.1 Rasio solvabilitas (Solvency Ratio)**

Rasio solvabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban , baik yang jatuh tempo dalam jangka panjang maupun jangka pendek , terutama dalam skenario. Utami (dalam Anwar dkk 2024 : 80).

Solvabilitas/Leverage merupakan rasio yang dipakai untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar utang-utangnya. Dengan rasio ini terlihat seberapa besar aset perusahaan bila dibandingkan dengan kewajiban atau utangnya. Rasio ini menjadi penting karena bisa menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajibannya jangka panjangnya.

#### 2.1.2.2 Jenis – Jenis Rasio Solvabilitas

##### 1. *Debt to Assets Ratio (DAR)*.

*Debt to asset ratio* adalah rasio utang yang digunakan untuk mengevaluasi perbandingan antara total utang dan total aset perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini mengindikasikan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau sejauh mana utang perusahaan mempengaruhi pengelolaan aset.

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

##### 2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat utang perusahaan dalam hubungannya dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membandingkan total utang, termasuk utang lancar, dengan total ekuitas. Rasio ini memberikan wawasan tentang seberapa besar dana yang diberikan oleh peminjam (kreditur) dibandingkan dengan pemilik perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

##### 3. *Long Term Debt to Equity Ratio*

*Long Term Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

$$LTDtER = \frac{\text{Total Utang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

#### 4. Time Interest Earnted

Time Interest Earned adalah rasio yang mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk membayar bunga pinjaman jangka panjang dengan menggunakan laba operasional sebelum bunga dari pajak.

$$\text{Time Interest Earned} = \frac{\text{Ebit}}{\text{Biaya Bunga}} \times 100\%$$

#### 5. Fixed Charge Coverage (Lingkup Biaya Tetap)

*Fixed charge coverage* adalah sebuah rasio yang serupa dengan time interest earned, tetapi digunakan ketika perusahaan memiliki hutang jangka panjang atau sewa aktiva. Perbedaannya terletak pada penekanan biaya tetap yang meliputi bunga dan kewajiban sewa tahunan atau jangka panjang,

$$FCC = \frac{\text{Ebit} + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}{\text{Biaya Bunga}} \times 100\%$$

#### 2.1.2.3 Standar Industri Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (dalam Umami & Sapitri, 2021 : 73-74) dalam standar pengukuran untuk menilai baik tidaknya rasio perusahaan, digunakan rasio rata-rata industri yang sejenis. Adapun Standar industri rasio solvabilitas dapat dilihat pada table 2.1 yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1 Standar Industri Rasio Solvabilitas

| NO | Jenis Rasio                       | Standar Industri | Kriteria                   | Keterangan                                        |
|----|-----------------------------------|------------------|----------------------------|---------------------------------------------------|
| 1. | <i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i> | 35%              | >35%<br>30% - 35%<br>< 30% | <b>Buruk</b><br><b>Baik</b><br><b>Sangat Baik</b> |

|    |                                          |      |                            |                                                   |
|----|------------------------------------------|------|----------------------------|---------------------------------------------------|
| 2. | <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>        | 90%  | >90%<br>75% - 80%<br>< 70% | <b>Buruk</b><br><b>Baik</b><br><b>Sangat Baik</b> |
| 3. | <i>Long Term Debt to Equity (LTDtER)</i> | 10 % | >10 %<br>6 – 9%<br>< 5 %   | <b>Buruk</b><br><b>Baik</b><br><b>Sangat Baik</b> |
| 4. | <i>Time Interest Earned</i>              | 10 % | >10 %<br>6 – 9 %<br>< 5 %  | <b>Sangat Baik</b><br><b>Baik</b><br><b>Buruk</b> |
| 5. | <i>Fixed Charge Coverage</i>             | 10 % | >10 %<br>6– 9 %<br>< 5 %   | <b>Sangat Baik</b><br><b>Baik</b><br><b>Buruk</b> |

Sumber : Kasmir (2019)

#### 2.1.2.4 Rasio Profitabilitas

Menurut Hakim (dalam Hanifa 2024 : 383) Rasio Profitabilitas adalah rasio keuangan yang menunjukkan tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibandingkan dengan penjualan. Semakin baik Rasio Profitabilitas mengidentifikasi bahwa semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas dianggap sebagai faktor kunci dalam kelangsungan bisnis karena menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang vital untuk kelangsungan usaha Mohamadi (dalam Anwar dkk 2024 : 80).

#### 2.1.2.5 Jenis – Jenis Rasio Profitabilitas

##### 1. *Return on Assets (Pengembalian atas Aset)*

*Return on Assets (ROA)* adalah suatu rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa efisien suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya

untuk menghasilkan laba. ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari total aset yang dimilikinya.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## 2. *Return On Equity (ROE)*

*Return on Equity (ROE)*, atau yang disebut juga sebagai pengembalian atas modal, merupakan rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana keuntungan yang diperoleh yang menjadi hak pemilik modal sendiri.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

## 3. *Return On Investment (ROI)*

Yaitu rasio yang mengungkapkan seberapa banyak uangan yang di investasikan di perusahaan. Dan seberapa banyak keuntungan yang dihasilkan. Bisnis dengan tingkat investasi yang tinggi memiliki potensi yang sangat baik untuk berkembang Fitriani (dalam Jefri & kustyaningsih 2023 : 141).

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## 4. *Net Profit Margin (NPW)*

Yaitu rasio yang menyatakan laba bersih sebagai proporsi dari total pendapatan. Rasio ini memungkinkan untuk mengamati interaksi jangka pendek antara penggunaan utang dan margin keuntungan, yang berdampak pada pengembalian pemegang saham Suhendro (dalam Jefri & Kustyaningsih 2023 : 141).

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

### 5. *Gross Profit Margin*

Rasio ini digunakan untuk mengevaluasi proporsi laba kotor yang diperoleh dari pendapatan penjualan. margin laba kotor dihitung dengan membandingkan laba kotor dengan pendapatan penjualan. Rasio ini menunjukkan berapa banyak pendapatan yang dipertahankan oleh perusahaan setelah dikurangi biaya produksi terkait. margin laba kotor yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan beroperasi dengan efisien.

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

### 6. *Basic Earning Power*

*Basic Earning Power* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan dasar untuk menghasilkan laba dari aset-aset perusahaan ada pengaruh dari pajak dan leverage Hamidah (dalam Maryati dkk 2021 : 73).

$$\text{Basic Earning Power} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga Dan Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 7. *Operating Profit Margin*

Merupakan rasio laba bersih yang diterima dari hasil penjualan yang dilakukan perusahaan. Tujuan operating profit margin yaitu untuk mengetahui seberapa baiknya perusahaan dalam menekan beban dari penjualannya sehingga keuntungan operasi yang tersisa bisa lebih besar dari biasanya.

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

### 2.1.2.6 Standar Industri Rasio Profitabilitas

Terdapat standar industri rasio keuangan dalam rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Standar Industri Rasio Profitabilitas

| NO | Jenis Rasio                    | Standar Industri | Kriteria                    | Keterangan                                        |
|----|--------------------------------|------------------|-----------------------------|---------------------------------------------------|
| 1. | <i>Return On Assets</i>        | 30%              | >30%<br>25% - 30%<br>< 25%  | <b>Sangat Baik</b><br><b>Baik</b><br><b>Buruk</b> |
| 2. | <i>Return On Equity</i>        | 40%              | >40%<br>35% - 40%<br>< 35%  | <b>Sangat Baik</b><br><b>Baik</b><br><b>Buruk</b> |
| 3. | <i>Return On Investement</i>   | 30%              | >30%<br>25% - 30%<br>< 25%  | <b>Sangat baik</b><br><b>Baik</b><br><b>Buruk</b> |
| 4. | <i>Net Profit Margin</i>       | 20%              | >20%<br>>15% - 20%<br>< 15% | <b>Sangat Baik</b><br><b>Baik</b><br><b>Buruk</b> |
| 5. | <i>Gross Profit Margin</i>     | 30%              | >30%<br>25% - 30%<br>< 25%  | <b>Sangat Baik</b><br><b>Baik</b><br><b>Buruk</b> |
| 6. | <i>Basic Earning Power</i>     | 35%              | >35%<br>30% - 35%<br>< 30%  | <b>Sangat Baik</b><br><b>Baik</b><br><b>Buruk</b> |
| 7. | <i>Operating Profit Margin</i> | 23%              | >23%<br>18% - 23%<br>< 18%  | <b>Sangat Baik</b><br><b>Baik</b><br><b>Buruk</b> |

Sumber : Kasmir (2019)

### 2.1.3 Kinerja Keuangan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2020) kinerja diartikan sebagai sesuatu yang dicapai , prestasi yang diperlihatkan, dan kemampuan kerja. Dan menurut Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 740/KMK.00/1989 yang

dimaksud kinerja adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut.

Menurut Fahmi (dalam Litamahuputty 2021 : 67) Kinerja keuangan merupakan salah satu analisis yang dilakukan guna melihat sejauh mana suatu usaha telah melakukan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Baik buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan beberapa periode yang dilaporkannya. Laporan keuangan perusahaan sangat bermanfaat bagi masyarakat, investor, pemegang saham, dan manajemen dalam proses pengambilan keputusan dan pengembangan aset yang dimiliki. Barus (dalam Rojulumubin dkk 2023 : 13).

#### **2.1.3.1 Tujuan Kinerja keuangan**

Menurut Hutabarat (dalam Hanifa dkk 2024 : 379-380 ) terdapat beberapa tujuan kinerja keuangan, antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas

Dalam hal ini, analisis kinerja dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama satu periode.

2. Mengetahui tingkat likuiditas

Dalam hal ini, analisis kinerja dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.

### 3. Mengetahui tingkat solvabilitas

Dalam hal ini, analisis kinerja dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuiditas baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

### 4. Mengetahui tingkat stabilitas usaha

Dalam hal ini, analisis kinerja dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas utang-utangnya termasuk membayar kembali pokok utangnya tepat pada waktunya. Tidak hanya itu, sebagian perusahaan juga yang membagi deviden juga dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam membayar deviden secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami hambatan dan krisis keuangan,

#### 2.1.3.2 Manfaat Kinerja Keuangan

Menurut Sujarweni (dalam Alfian dkk 2023 : 43) sebuah kinerja keuangan mempunyai manfaat yaitu:

1. Guna menghitung pencapaian yang sudah diraih organisasi secara keseluruhan pada waktu tertentu.
2. Untuk penentuan keputusan entitas pada masa mendatang.
3. Sebagai petunjuk saat pembuatan keputusan serta kegiatan organisasi.
4. Untuk penentuan kebijakan penanaman ekuitas agar bisa menaikkan efesiensi serta kegiatan entitas.

### 2.1.3.3 Komponen Analisis Kinerja Keuangan

Ada beberapa komponen yang menjadi objek analisis kinerja keuangan dalam usaha untuk mengukurnya, Amir dkk (dalam Widiyani, 2023 : 35-36).

#### 1. Aset

Aset adalah kekayaan yang dimiliki oleh suatu entitas, baik itu individu, perusahaan, atau pemerintah, yang memiliki nilai ekonomi dan dapat dinilai secara finansial.

#### 2. Kewajiban

Kewajiban atau sering disebut sebagai liabilitas, merujuk pada tanggung jawab perusahaan terhadap pihak lain seperti pemasok atau kreditur yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Dalam hal durasi, kewajiban dapat dibagi menjadi dua kategori, yakni kewajiban jangka panjang dan kewajiban jangka pendek.

#### 3. Ekuitas

dapat didefinisikan sebagai nilai kepemilikan dalam suatu perusahaan yang dimiliki baik oleh individu maupun institusi . ekuitas atau modal merupakan faktor krusial yang mempengaruhi kapasitas produksi suatu perusahaan .

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat dilihat yaitu pada tabel 2.3

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

| NO | Nama                       | Judul                                                        | Metode Penelitian      | Hasil Penelitian                                                                                                               |
|----|----------------------------|--------------------------------------------------------------|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Nida Auliana Umami dan Ayu | Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas , dan Profitabilitas | Deskriptif Kuantitatif | Berdasarkan rasio solvabilitas hasil rata-rata industry pada 2 dari 3 rasio menunjukan kriteria sehat yaitu pada rasio debt to |

|   |                                                                        |                                                                                                                                                                 |                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|---|------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | Febriyanti Safitri (2021)                                              | Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Martina Berto Tbk Periode 2014-2018                                                                                     |                        | equity ratio dan long term debt to equity ratio. Tetapi pada rasio debt to aset ratio hasil rata-rata menunjukkan di atas standar industri yang berarti utang tidak dapat ditutupi dengan aktiva yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan standar rasio profitabilitas karena hasil rata-rata industry dari ketiga aspek menunjukkan kriteria tidak sehat karena berada dibawah standar industri.                                                   |
| 2 | Zenny Widiyani (2023)                                                  | Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Pada PT Acset Indonusa Tbk Tahun 2020-2022 | Deskriptif Kualitatif  | Pada rasio likuiditas perusahaan tersebut masih kurang baik dan rasio profitabilitas perusahaan tidak optimal dalam menghasilkan begitu juga rasio solvabilitas masih kurang baik. rasio aktivitas menunjukkan hasil yang baik .                                                                                                                                                                                                                 |
| 3 | Pipit Novila Sari, Amalia Reny, & Riki Alfian (2023)                   | Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Tunas Baru Lampung Tbk.                                                                           | Desjriptif Kuantitatif | Berdasarkan Rasio Likuiditas pada perhitungan rasio lancar, rasio yang rendah, ini mengakibatkan tidak likuidnya perusahaan. Kinerja rasio Pt. Tunas Baru Lampung Tbk tahun 2018-2020 pada perhitungan rasio DAR,DER, & LTDtER tergolong kurang baik dan menghasilkan rasio yang tinggi ini mengakibatkan perusahaan harus membayar beban yang tinggi. Tahun 2018-2020 kinerja rasio profitabilitas kurang baik pada perhitungan ROA,ROE, & NPM. |
| 4 | Enggar Dewi Faradhila, Kms Romi, Muskin Febrianto & Riri Hanifa (2024) | Analisis Rasio Profitabilitas, Ekuitas dan Solvabilitas Pada PT. Bank Woori Saudara Tbk (periode 2018-2022)                                                     | Desjriptif Kuantitatif | Pertumbuhan rasio likuditas pada perusahaan PT. Bank Woori Saudara Indonesia mengalami kenaikan sedangkan rasio solvabilitas mengalami ketidakstabilan.                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

|   |                                                                    |                                                                                                              |             |                                                                                                                                                             |
|---|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                    |                                                                                                              |             | Dan rasio profitabilitas mengalami ketidakstabilan juga                                                                                                     |
| 5 | Restu Frandana Putra, Evi Zahroh Almufidah, & Chairil Anwar (2024) | Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Fokus Pada Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas. | Kuantitatif | Dari hasil analisis rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas memberikan hubungan yang positif secara simultan pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. |

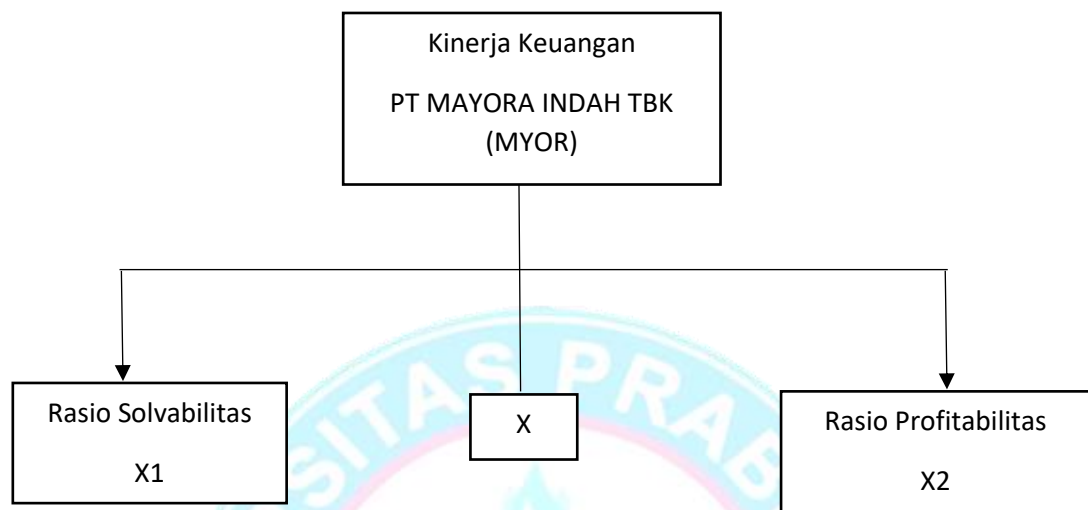
Sumber : Penelitian Sebelumnya

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Perusahaan atau bisnis usaha apapun pasti memiliki informasi keuangan yang akurat dan terjamin keasliannya dari pihak yang terkait, maka dari itu dibutuhkan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan tersebut. PT Mayora Indah Tbk (MYOR) adalah salah satu perusahaan terbuka yang bergerak dibidang industri makanan, untuk itu diperlukan sebuah sistem penilaian terhadap kinerja yang dilakukan dengan menganalisis rasio – rasio perusahaan berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

Menurut Kasmir (dalam Safitri dkk 2021 : 72) Rasio solvabilitas atau Leverage Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. menurut Fitriani (dalam jefri & Kustyaningsih 2023 : Rasio profitabilitas merupakan rasio yang memberikan gambaran umum tentang seberapa efektif suatu manajemen perusahaan menghasilkan laba. Sebuah bisnis yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi jika dapat menggunakan sumber dayanya, seperti modal atau aset, untuk

memenuhi tujuan laba yang telah ditetapkan. Berdasarkan penjelasan diatas maka kerangka berfikir untuk penelitian ini yaitu dapat dilihat pada gambar 2.1



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

Keterangan :

→ : Dipengaruhi

X : Faktor Lain Yang Tidak Diteliti

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (dalam Fitria & Fitriyani 2022 : 33) menyatakan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (dalam Fitria & Fitriyani 2022 : 33) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan berarti mendeskripsikan atau memotret apa yang apa yang terjadi pada objek yang diteliti. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai data-data, sifat-sifat, serta antar fenomena yang diselidiki. Menurut Sugiyono (dalam Sipayung dkk 2023 : 653) metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme. digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Karena data penelitian adalah angka metode ini disebut metode kuantitatif.

Penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena penelitian ini memfokuskan analisa data berupa angka yaitu mengumpulkan, menyusun, mengelola data serta data berbentuk angka.

## **3.2 Data**

### **3.2.1 Jenis Data**

Jenis data dibagi menjadi 2 yaitu data kuantitatif dan kualitatif.

#### **1. Data kuantitatif**

Data kuantitatif yaitu penelitian yang mengumpulkan data berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan, misalnya terdapat dalam skala pengukuran.

#### **2. Data kualitatif**

Data kualitatif yaitu penelitian yang data-datanya berupa kata-kata, kalimat, artinya tidak berbentuk angka.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif karena dapat diukur dan dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang berbentuk angka.

### **3.2.2 Sumber Data**

Sumber data dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan sekunder ;

#### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti yang berupa wawancara, jejak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian (benda).

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan diperoleh dari pihak tertentu yang telah mengumpulkan data tersebut.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada perusahaan PT Mayora Indah Tbk Periode 2021-2023.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (dalam Dameria dkk 2022 : 63) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dari laporan-laporan yang telah diolah oleh pihak lain sehingga penulis dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan

2. Studi Kepustakaan

Yaitu mengumpulkan teori-teori dari literatur, buku, jurnal, skripsi serta sumber bacaan lain sebagai pedoman dan bahan perbandingan dalam melakukan penelitian.

### **3.4 Populasi Dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (dalam Fitria & Fitriyani 2022 : 33) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan sekumpulan individu atau

objek-objek tertentu yang mempunyai satu atau lebih karakteristik utama yang menjadi pusat perhatian penelitian. Populasi adalah keseluruhan data dari objek yang akan diteliti oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk Periode 2021-2023.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (dalam Eka & Nafisa dkk 2024 : 374)) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah laporan keuangan pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2021-2023.

#### **3.4.3 Teknik Sampling**

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik ini untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, Peneliti mengambil teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (dalam Eka & Nafisa 2024 : 374) purposive sampling adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang diteliti dalam penelitian ini adalah menggunakan data-data terbaru yaitu pada tahun 2021-2023.

#### **3.5 Metode Analisis**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori , menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa , menyusun ke dalam pola , memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari , dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah

penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu analisis yang menjelaskan tentang variabel atau data-data yang ada dalam penelitian ini. untuk kemudian dihitung sehingga diperoleh informasi yang akurat mengenai analisis rasio solvabilitas dan profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk (MYOR).

Metode analisis yang digunakan adalah analisis yang menjelaskan tentang variabel atau data-data yang ada dalam penelitian ini. Pada metode analisis data ini, penulis akan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui mengenai bagaimana rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangannya.

Pada tahap analisis data dilakukan proses penyederhanaan data-data yang terkumpul ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Adapun tahapan analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Tahap Reduksi merupakan bagian dari kegiatan analisis sehingga pilihan peneliti tentang bagaimana data yang dibutuhkan, dibuang, pola-pola mana yang meringkas bagian tersebut. Dengan begitu proses reduksi data dimaksudkan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang bagian data yang tidak diperlukan serta mengorganisasikan sehingga memudahkan peneliti. Data yang diperoleh peneliti melalui dokumentasi dan studi kepustakaan yang direduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian.

## 2. Penyajian Data

Langkah berikutnya setelah proses reduksi data berlangsung adalah penyajian data, yang dimana sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Artinya apakah peneliti meneruskan analisisnya untuk mencoba sebuah tindakan dengan memperdalam temuan tersebut. Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi Data yang diperoleh dari hasil dokumentasi dan studi kepustakaan yang akan dianalisis kemudian disajikan dalam catatan dokumentasi.

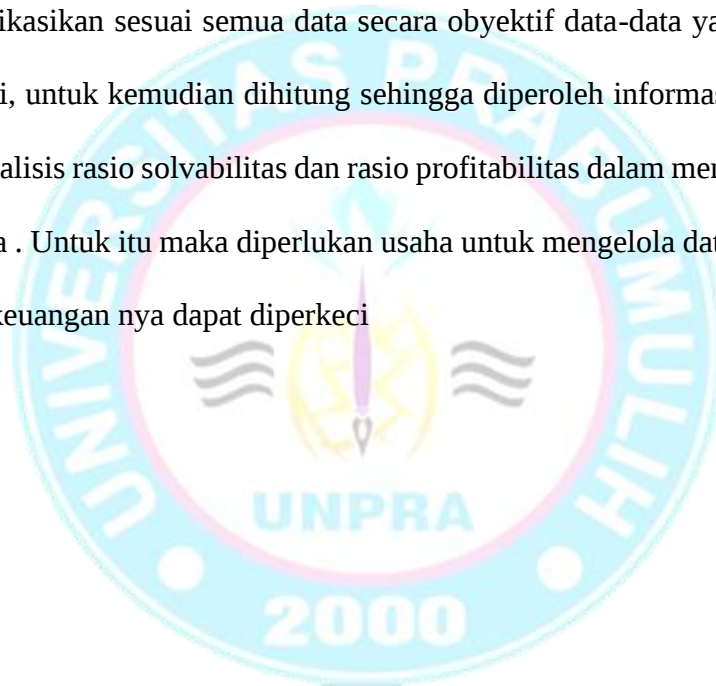
## 3. Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan setelah data dikumpulkan dan dipilih atau diklasifikasikan sesuai semua data secara objektif dan sesuai dengan hasil yang diperoleh dari studi kepustakaan dan dokumentasi. Kemudian penulis menganalisis seluruh data yang telah ada untuk kemudian mencatat semua data yang ada dalam penelitian ini, kemudian dihitung dan sehingga nantinya diperoleh informasi yang akurat mengenai analisis rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan. Adapun analisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut;

1. Mengumpulkan data dari laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) Tahun 2021- 2023.
2. Menghitung rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)*, *Time Interest Earned*, dan *Fixed Charge Earned*.

3. Menghitung rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets (ROA)* , *Return on Equity (ROE)*, *Return on Investment (ROI)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Gross Profit Margin (GPM)* , *Basic Earning Power*, dan *Operating Profit Margin*.
4. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. setelah melakukan analisis data rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. data yang dikumpulkan dan dipilih atau diklasifikasikan sesuai semua data secara obyektif data-data yang ada dalam penelitian ini, untuk kemudian dihitung sehingga diperoleh informasi yang akurat mengenai analisis rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangannya . Untuk itu maka diperlukan usaha untuk mengelola data yang efektif agar resiko keuangan nya dapat diperkeci



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah PT Mayora Indah Tbk**

PT Mayora Indah Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengelolaan makanan dan minuman. Sekitar tahun 1948 sebuah keluarga keturunan tionghoa di Jakarta memulai produksi biskuit secara rumahan. produk mereka yang terkenal adalah biskuit roma kelapa dan marie. ahun 1948 produk-produk mayora seperti roti matie sudah lebih dulu dikenal dan digemari masyarakat. Produksi rumahan ini menjadi fondasi bagi bisnis yang kemudian berkembang menjadi salah satu perusahaan makanan dan minuman terbesar di Indonesia.

Perusahaan ini awalnya fokus pada produksi biskuit, tetapi seiring perkembangan waktu PT Mayora Indah Tbk telah memperluas portofolio produknya menjadi berbagai kategori makanan dan minuman. Sejak didirikan mayora ini terus berkembang pesat, perusahaan ini tidak hanya fokus pada produk biskuit tetapi juga berbagai produk makanan dan minuman lainnya seperti biskui : roma, malkist, marie, slaio'lai dll. kopi : kopiko,jae,kis dll. Permen : astor, keju ,wafello, kalpa dll. minuman : torabika, torasusu, energen, toracafe.

PT Mayora Indah Tbk salah satu kelompok yang didirikan pada tanggal 17 februari tahun 1977. Perusahaan ini telah telag tercatat di bursa efek Jakarta sejak tanggal 14 juli 1990. dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang, Banten.

perusahaan ini didirikan oleh keluarga Atmadja dan sejak awal didesain untuk memproduksi makanan berkualitas tinggi. Mayora tumbuh pesat dan tahun 1990 Mayora resmi terdaftar sebagai perusahaan terbuka (Tbk) di Bursa Efek Indonesia (BEI), Dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, perseroan melakukan penawaran umum perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target market; konsumen asean. Kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke negara di asia. Saat ini produk perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia sebagai salah satu *Fast Moving Consumer Goods Companies*, PT. Mayora Indah Tbk telah membuktikan dirinya sebagai salah satu produsen makanan berkualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak penghargaan, diantaranya adalah “*Top Five Best Managed Companies in Indonesia*” dari Asia Money, “*Top 100 Exporter Companies in Indonesia*” dari majalah Swa, “*Top 100 public listed Companies*” dari majalah investor Indonesia, “*Best Manufaktur of halal prodcuts*” dari majelis ulama Indonesia, *Best Lisned Company* dari berita satu, “*Indonesia Corporate Secretary Award, Top 5 Good Corporate Governance Issues in Consumer Goods Sector*, dari warta ekonomi dan banyak lagi penghargaan lainnya.

#### **4.1.2 Visi Dan Misi PT Mayora Indah Tbk**

##### **4.1.2.1 Visi**

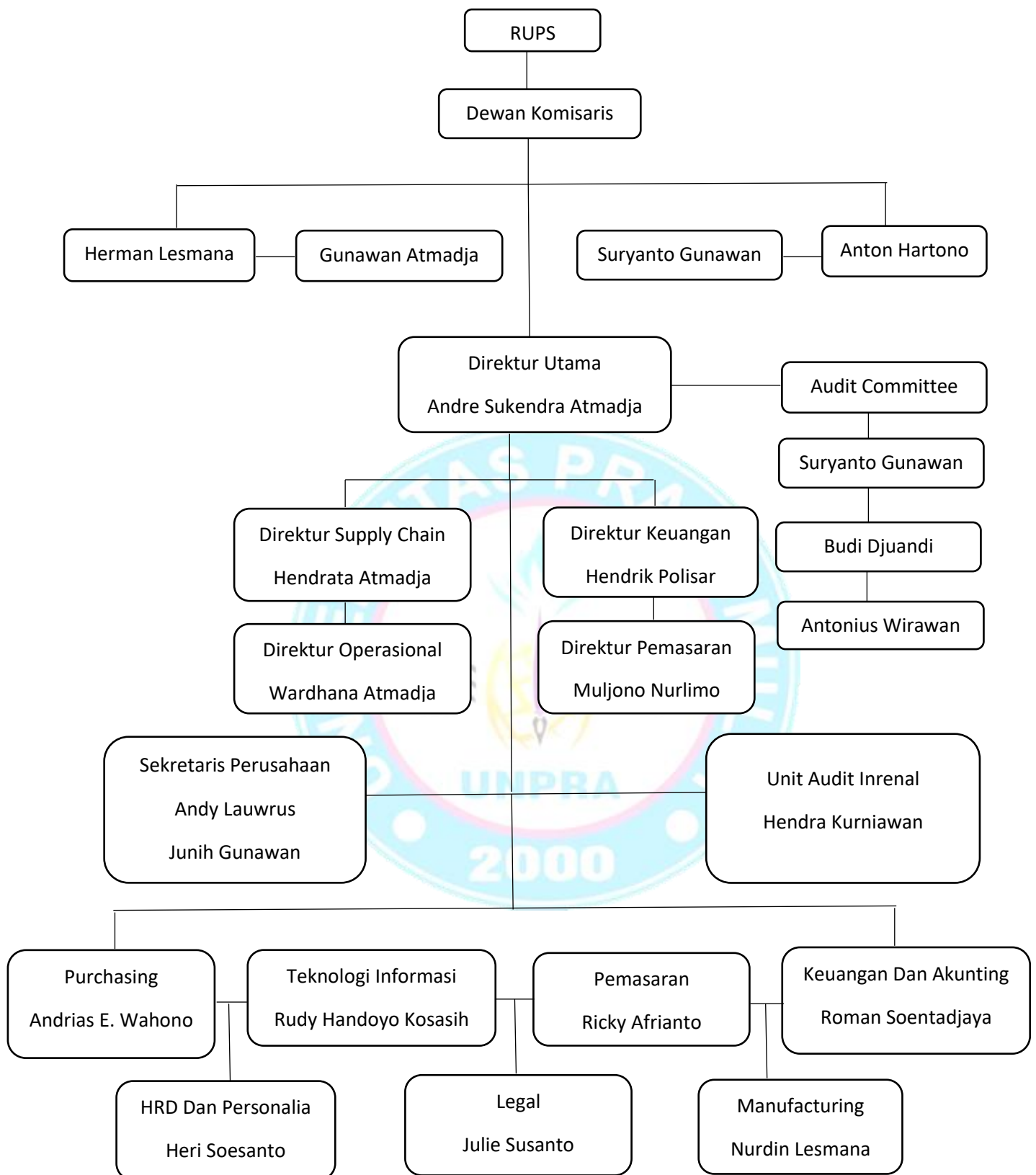
Menjadi produsen makanan dan minuman yang berkualitas dan terpercaya di mata konsumen dosmetik maupun internasional dan menguasai pangsa pasar terbesar dalam kategori produk sejenis.

#### 4.1.2.2 Misi

1. Dapat memperoleh laba bersih operasi diatas rata-rata industry dan memberikan value added yang baik bagi seluruh stakeholders perseroan.
2. Dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan negara dimana perseroan berada.

#### 4.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi sangat penting dalam sebuah perusahaan karena sangat dibutuhkan sebagai acuan dalam menuntukan kerangka kerja untuk pastikan perusahaan bisa berjalan lancar dan tumbuh dari waktu ke waktu. struktur organisasi yang jelas dapat memberikan kejelasan tugas atau pekerjaan bagi setiap karyawan, membantu mengelola ekspektasi, memungkinkan pengampilan keputusan yang baik, bermanfaat untuk memberikan konsistensi. Struktur organisasi mayora indah menggambarkan peranan dan fungsi setiap manajemen dalam pengelolaan perusahaan, dimana perseroan ini dikelola oleh dean direksi. Struktur kepemilikan mayora indah dimiliki oleh pemegang saham utama dan mengawasi langsung pengelolaan manajemen saham. Pentingnya struktur organisasi yang baik sangat penting untuk keberhasilan organisasi, tanpa struktur yang kelas, organisasi menghadapi masalah seperti konflik dan persaingan yang tidak baik. Bagan struktur organisasi berfungsi untuk menetapkan tanggung jawab, mengatur alur kerja, dan memastikan setiap tugas diselesaikan tepat waktu, sehingga karyawan akan lebih fokus dan lebih produktif, lebih mudah berkomunikasi, dan juga dapat beroperasi dengan cara yang lebih efisien. Dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut.

**Gambar 4.1**

Sumber : PT Mayora Indah Tbk **Struktur Organisasi**

Keterangan :

1. RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)

Adalah pemegang kekuasaan tertinggi.

2. Dewan Komisaris

Adalah untuk mengawasi kebijakan pengurusan direksi, memberikan nasehat kepada direksi, mengawasi pelaksanaan rencana jangka panjang, rencana kerja, menentukan anggaran dasar, hingga mengawasi anggaran perusahaan.

3. *Audit Committee*

Adalah membantu dewan komisaris melakukan fungsi pengawasan seperti, meriview sistem pengendalian internal perusahaan, mengaudit efektivitas perusahaan, hingga kualitas laporan keuangan.

4. Direktur Utama

Adalah memimpin perusahaan dan mengeluarkan kebijakan-kebijakan; memilih, menetapkan, hingga mengawasi manajer atau kepala bagian atau wakil direktur, serta karyawan.

5. Direktur

Tugas direktur tergantung pada bagian yang dipimpinnya. Seperti direktur keuangan bertugas mengatur segala hal yang berkaitan dengan keuangan perusahaan. Pada bagian struktur organisasi PT Mayora Indah Tbk ini terdapat 4 direktur yaitu:

1. Direktur *supply shain*
2. Direktur operasional
3. Direktur keuangan

#### 4. Direktur pemasaran

#### 6. Sekretaris Perusahaan

Adalah bertugas untuk memastikan komunikasi di perusahaan lancar dan transparan, menyusun kebijakan, bertanggung jawab terhadap prinsip tata kelola perusahaan, dan bertanggung jawab terhadap hubungan dengan investor atau pelaku pasar modal.

#### 7. Unit Audit Internal

Adalah bertugas membantu perusahaan melakukan indentifikasi dan evaluasi terhadap resiko dan sistem kontrol, menyusun rencana audit tahunan, membuat laporan tertulis mengenai setiap temuan dan rekomendasi dari setiap kegiatan audit.

#### 8. *Purchasing*

Adalah bertugas untuk menentukan produk atau jasa serta perlengkapan apa saja yang dibutuhkan, menentukan riset dan mencari supplier baru, negosiasi harga dan menyetujui kontrak, serta memonitor dan memprediksi level stok barang.

#### 9. Teknologi Informasi

Adalah menentukan kebutuhan bisnis pada sistem teknologi informasi (TI), mengontrol sistem dan keamanan jaringan, mengelola anggaran dan biaya teknologi, mengelola dan menerapkan hardware, software, hingga sistem data.

#### 10. Pemasaran

Adalah mempromosikan produk, membuat strategi pemasaran, hingga menentukan budget iklan atau kampanye.

#### 11. Keuangan Dan Akuntansi

Adalah merencanakan dan mengembangkan sistem keuangan, mengelola fungsi akuntansi, mengkoordinasi pengontrolan dana perusahaan, sehingga bertanggung jawab terhadap pengelolaan pajak perusahaan.

#### 12. HRD Dan Personalia

Adalah bertugas menjadi penghubung antara manajemen dengan karyawan, mengelola dan mengembangkan sistem SDM, bertanggung jawab terhadap absensi dan payroll, melakukan evaluasi tingkat kepuasan karyawan, membuat rencana training dan evaluasi, membentuk format rekrutmen dan orientasi karyawan.

#### 13. Legal

Adalah mendaftarkan hak paten, mengurus RUPS, mengurus perubahan anggaran dasar perusahaan, bertanggung jawab terhadap kelangsungan aset perusahaan, dan mengurus legalitas perusahaan dengan pihak ketiga.

#### 14. *Manufacturing*

Adalah bertugas rencana dan mengarahkan seluruh kegiatan produksi, mengontrol dan mengupayakan pencapaian target perusahaan, menyusun anggaran operasional, hingga merencanakan jumlah tenaga kerja.

### 4.2 Analisis Data

#### 4.2.1 Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil replaksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi-transaksi dari peristiwa

yang bersifat finansial dicatat, digolongkan, dan diringkaskan dengan cara yang tepat dalam satuan uang dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan. Laporan keuangan disusun dan disajikan perusahaan dalam bentuk laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Agar informasi keuangan bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan data keuangan yang diperlukan untuk menganalisis rasio yang diambil dari laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk dapat dilihat pada tabel 4.1 data keuangan untuk rasio solvabilitas sebagai berikut.

**Tabel 4.1**  
**Data Keuangan Rasio Solvabilitas**  
**Tahun 2021-2023**

| <b>Keterangan</b>                     | <b>2021</b>        | <b>2022</b>        | <b>2023</b>        |
|---------------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Jumlah Liabilitas                     | 8.557.621.869.393  | 10.114.272.519.367 | 8.588.315.775.736  |
| Total Aset                            | 19.917.653.265.528 | 22.102.517.327.726 | 23.870.404.962.472 |
| Total Ekuitas                         | 11.360.031.396.135 | 11.988.244.808.359 | 15.282.089.186.736 |
| Total Utang Liabilitas Jangka Panjang | 2.986.848.400.623  | 3.845.649.696.749  | 4.575.115.274.322  |
| Ebit                                  | 1.241.407.784.354  | 847.093.380.550    | 1.526.994.487.234  |
| Biaya Bunga                           | 155.683.178.496    | 179.872.486.595    | 169.348.797.577    |
| Kewajiban Sewa                        | 79.536.036.170     | 62.935.812.424     | —                  |

Sumber : Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk

#### 4.2.2 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah menunjukkan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Berikut dibawah ini adalah hasil perhitungan dari rasio solvabilitas yaitu sebagai berikut:

### 1. Debt to Assets Ratio (DAR)

Berikut rumus yang digunakan *Debt to Assets Ratio (DAR)* sebagai berikut:

$$\text{Debt to Assets Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

#### 1) Debt to Assets Ratio Tahun 2021

$$\begin{aligned} &= \frac{8.557.621.869.393}{19.917.653.265.528} \times 100\% \\ &= 42\% \end{aligned}$$

#### 2) Debt to Assets Ratio Tahun 2022

$$\begin{aligned} &= \frac{10.114.272.519.367}{22.102.517.327.726} \times 100\% \\ &= 45\% \end{aligned}$$

#### 3) Debt to Assets Ratio Tahun 2023

$$\begin{aligned} &= \frac{8.588.315.775.736}{23.870.404.962.472} \times 100\% \\ &= 35\% \end{aligned}$$

### 2. Debt to Equity Ratio (DER)

Berikut rumus yang digunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

#### 1) Debt to Equity Ratio Tahun 2021

$$\begin{aligned} &= \frac{8.557.621.869.393}{11.360.031.396.135} \times 100\% \\ &= 75\% \end{aligned}$$

#### 2) Debt to Equity Ratio Tahun 2022

$$\begin{aligned} &= \frac{10.114.272.519.367}{11.988.244.808.359} \times 100\% \\ &= 84\% \end{aligned}$$

### 3) *Debt to Equity Ratio*) Tahun 2023

$$= \frac{8.588.315.775.736}{15.282.089.186.736} \times 100\%$$

$$= 56 \%$$

### 3. *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)*

Berikut rumus yang digunakan *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)* sebagai berikut

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

#### 1) *Long Term Debt to Equity Ratio* Tahun 2021

$$= \frac{2.986.848.400.623}{11.360.031.396.135} \times 100\%$$

$$= 26 \%$$

#### 2) *Long Term Debt to Equity Ratio* Tahun 2022

$$= \frac{3.845.649.696.749}{11.988.244.808.359} \times 100\%$$

$$= 32 \%$$

#### 3) *Long Term Debt to Equity Ratio* Tahun 2023

$$= \frac{4.575.115.274.322}{15.282.089.186.736} \times 100\%$$

$$= 29 \%$$

### 4. *Time Interest Earnted (TIE)*

Berikut rumus yang digunakan *Time Interest Earnted (TIE)* sebagai berikut.

$$\text{Time Interest Earned} = \frac{\text{Ebit}}{\text{Biaya Bunga}} \times 100\%$$

#### 1) *Time Interest Earned* Tahun 2021

$$= \frac{1.241.407.784.354}{155.683.178.496} \times 100\%$$

$$= 7,97 \%$$

2) *Time Interest Earned* Tahun 2022

$$= \frac{847.093.380.550}{179.872.486.595} \times 100\%$$

$$= 4,70 \%$$

3) *Time Interest Earned* Tahun 2023

$$= \frac{1.526.994.487.234}{169.348.797.577} \times 100\%$$

$$= 9,01 \%$$

5. *Fixed Charge Coverage*

Berikut rumus yang digunakan *Fixed Charge Coverage* sebagai berikut.

$$\text{Fixed Charge Coverage} = \frac{\text{Ebit} + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}} \times 100\%$$

1) *Fixed Charge Coverage* Tahun 2021

$$= \frac{1.241.407.784.354 + 155.683.178.496 + 79.536.036.170}{155.683.178.496 + 79.536.036.170} \times 100\%$$

$$= 6,27 \%$$

2) *Fixed Charge Coverage* Tahun 2022

$$= \frac{847.093.380.550 + 179.872.486.595 + 62.935.812.424}{179.872.486.595 + 62.935.812.424} \times 100\%$$

$$= 4,48 \%$$

3) *Fixed Charge Coverage* Tahun 2023

$$= \frac{1.526.994.487.234 + 169.348.797.577}{169.348.797.577} \times 100\%$$

$$= 10,01 \%$$

Berikut adalah hasil perhitungan dari rasio solvabilitas dapat dilihat pada tabel 4.2 yaitu sebagai berikut

**Tabel 4.2**

**Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas Pada PT Mayora Indah Tbk Tahun  
2021-2023**

| <b>Rasio Solvabilitas</b>                      | <b>Hasil Penelitian</b> |             |             | <b>Standar Industri</b> |
|------------------------------------------------|-------------------------|-------------|-------------|-------------------------|
|                                                | <b>2021</b>             | <b>2022</b> | <b>2023</b> |                         |
| <i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i>              | 42 %                    | 45 %        | 35 %        | 35%                     |
| <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>              | 75 %                    | 84 %        | 56 %        | 90%                     |
| <i>Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)</i> | 26 %                    | 32 %        | 29 %        | 10 %                    |
| <i>Time Interest Earned (TIE)</i>              | 7,97 %                  | 4,70 %      | 9,01 %      | 10 %                    |
| <i>Fixed Charge Coverage (FCC)</i>             | 6,27 %                  | 4,48%       | 10,01 %     | 10 %                    |

Sumber : Data Diolah 2025

Berikut adalah data keuangan untuk rasio profitabilitas yang di ambil dari laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk dapat dilihat pada tabel 4.3, sebagai berikut.

**Tabel 4.3**

**Data Laporan Keuangan Rasio Profitabilitas**

**Tahun 2021-2023**

| <b>Keterangan</b>               | <b>2021</b>        | <b>2022</b>        | <b>2023</b>        |
|---------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Laba Tahun Berjalan/laba bersih | 959.801.885.046    | 668.533.404.562    | 1.240.992.761.958  |
| Total Aset                      | 19.917.653.265.528 | 22.102.517.327.726 | 23.870.404.962.472 |
| Modal                           | 11.118.707.150.388 | 11.769.598.088.357 | 15.039.487.611.663 |

|                  |                    |                    |                    |
|------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Penjualan bersih | 13.153.712.842.781 | 14.375.444.103.773 | 14.819.148.142.306 |
| Laba Kotor       | 3.592.809.238.270  | 2.983.057.416.952  | 3.942.061.269.069  |
| Laba Operasi     | 1.245.786.280.311  | 864.008.952.198    | 1.738.804.870.709  |
| Ebit             | 1.241.407.784.354  | 847.093.380.550    | 1.526.994.487.234  |

Sumber : Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk

#### 4.2.3 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio keuangan yang menunjukkan tingkat atau perolehan (keuntungan) dibandingkan dengan penjualan, Hakim (dalam Hanifa 2024 : 383). Semakin baik rasio profitabilitas mengidentifikasi bahwa semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.

Berikut dibawah ini hasil perhitungan dari rasio profitabilitas yaitu sebagai berikut:

##### 1. *Return On Assets (ROA)*

Rumus yang digunakan *Return On Assets (ROA)* sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

##### 1) *Return On Assets* Tahun 2021

$$= \frac{959.801.885.046}{19.917.653.265.528} \times 100\%$$

$$= 4 \%$$

##### 2) *Return On Assets* Tahun 2022

$$= \frac{668.533.404.562}{22.102.517.327.726} \times 100\%$$

$$= 3 \%$$

##### 3) *Return On Assets* Tahun 2023

$$= \frac{1.240.992.761.958}{23.870.404.962.472} \times 100\%$$

$$= 5 \%$$

## 2. Return On Equity (ROE)

Rumus yang digunakan *Return On Equity (ROE)* Sebagai Berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

### 1) Return On Equity Tahun 2021

$$= \frac{959.801.885.046}{11.118.707.150.388} \times 100\%$$

$$= 8 \%$$

### 2) Return In Equity Tahun 2022

$$= \frac{668.533.404.562}{11.769.598.088.357} \times 100\%$$

$$= 5 \%$$

### 3) Return On Equity Tahun 2023

$$= \frac{1.240.992.761.958}{15.039.487.611.663} \times 100\%$$

$$= 8 \%$$

## 3. Return On Investement (ROI)

Rumus yang digunakan *Return On Investement (ROI)*

$$\text{Return On Investement} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### 1) Return On Inevestement Tahun 2021

$$= \frac{959.801.885.046}{19.917.653.265.528} \times 100 \%$$

$$= 4 \%$$

2) *Return On Investment* Tahun 2022

$$= \frac{668.533.404.562}{22.102.517.327.726} \times 100 \%$$

$$= 3 \%$$

3) *Return On Investment* Tahun 2023

$$= \frac{1.240.992.761.958}{23.870.404.962.472} \times 100\%$$

$$= 5 \%$$

#### 4. *Net Profit Margin (NPM)*

Rumus yang digunakan *Net Profit Margin (NPM)* sebagai berikut.

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

1) *Net Profit Margin* Tahun 2021

$$= \frac{959.801.885.046}{13.153.712.842.781} \times 100 \%$$

$$= 7 \%$$

2) *Net Profit Margin* Tahun 2022

$$= \frac{668.533.404.562}{14.375.444.103.773} \times 100\%$$

$$= 4 \%$$

3) *Net Profit Margin* Tahun 2023

$$= \frac{1.240.992.761.958}{14.819.148.142.306} \times 100\%$$

$$= 8 \%$$

#### 5. *Gross Profit Margin (GPM)*

Rumus Yang digunakan *Gross Profit Margin* sebagai berikut.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

1) *Gross Profit Margin* Tahun 2021

$$\begin{aligned} &= \frac{3.592.809.238.270}{13.153.712.842.781} \times 100\% \\ &= 27\% \end{aligned}$$

2) *Gross Profit Margin* Tahun 2022

$$\begin{aligned} &= \frac{2.983.057.416.952}{14.375.444.103.773} \times 100\% \\ &= 20\% \end{aligned}$$

3) *Gross Profit Margin* Tahun 2023

$$\begin{aligned} &= \frac{3.942.061.269.069}{14.819.148.142.306} \times 100\% \\ &= 26\% \end{aligned}$$

6. *Basic Earning Power (BEP)*

Rumus yang digunakan *Basic Earning Power (GPM)* sebagai berikut.

$$\text{Basic Earning Power} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga Dan Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

1) *Basic Earning Power* Tahun 2021

$$\begin{aligned} &= \frac{1.241.407.784.354}{19.917.653.265.528} \times 100\% \\ &= 6\% \end{aligned}$$

2) *Basic Earning Power* Tahun 2022

$$\begin{aligned} &= \frac{847.093.380.550}{22.102.517.327.726} \times 100\% \\ &= 3\% \end{aligned}$$

3) *Basic Earning Power* Tahun 2023

$$= \frac{1.526.994.487.234}{23.870.404.962.472} \times 100\%$$

$$= 6 \%$$

7. *Operating Profit Margin (OPM)*

Rumus yang digunakan *Operating Profit Margin (OPM)*

$$\text{Operating profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

1) *Operating Profit Margin* Tahun 2021

$$= \frac{1.245.786.280.311}{13.153.712.842.781} \times 100\%$$

$$= 9 \%$$

2) *Operating Profit Margin* Tahun 2022

$$= \frac{864.008.952.198}{14.375.444.103.773} \times 100\%$$

$$= 6 \%$$

3) *Operating Profit Margin* Tahun 2023

$$= \frac{1.738.804.870.709}{14.819.148.142.306} \times 100\%$$

$$= 11 \%$$

Berikut adalah hasil perhitungan dari rasio profitabilitas dapat dilihat pada tabel 4.4 yaitu sebagai berikut.

**Tabel 4.4**

**Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas Pada PT Mayora Indah Tbk Tahun  
2021-2023**

| Rasio<br>Profitabilitas              | Hasil Penelitian |      |      | Standar<br>Industri |
|--------------------------------------|------------------|------|------|---------------------|
|                                      | 2021             | 2022 | 2023 |                     |
| <i>Return On Assets (ROA)</i>        | 4 %              | 3 %  | 5 %  | 30 %                |
| <i>Return On Equity (ROE)</i>        | 8 %              | 5 %  | 8 %  | 40 %                |
| <i>Return On Investement (ROI)</i>   | 4 %              | 3 %  | 5 %  | 30%                 |
| <i>Net Profit Margin (NPM)</i>       | 7 %              | 4 %  | 8 %  | 20%                 |
| <i>Gross Profit Margin (GPM)</i>     | 27 %             | 20 % | 26 % | 30%                 |
| <i>Basic Earning Power (BEP)</i>     | 7 %              | 3 %  | 6 %  | 35%                 |
| <i>Operating Profit Margin (OPM)</i> | 9 %              | 6 %  | 11 % | 23%                 |

Sumber : Data Diolah 2025

#### 4.3 Pembahasan

##### 4.3.1 Rasio Solvabilitas

1. Kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk berdasarkan *Debt to Assets Ratio*

Berdasarkan data yang telah di olah bahwa Kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk untuk periode 2021-2023 mengalami penurunan. Standar rasio *Debt to Assets Ratio* di anggap sangat baik jika 35% semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi resiko perusahaan. tahun 2021 dapat dilihat dari rasio solvabilitas diperoleh dari *Debt to Assets Ratio* tercatat sebesar 42% , pada tahun 2022 45% dan pada tahun 2023 kembali penurunan menjadi sebesar 35%. berdasarkan data

tersebut untuk kondisi *Debt to Assets Ratio (DAR)* selama periode 2021-2023 dengan nilai 99% dikatakan buruk.

## 2. Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk Berdasarkan *Debt to Equity Ratio*

Berdasarkan data yang telah di olah PT Mayora Indah Tbk dapat dijelaskan bahwa hasil perhitungan rasio solvabilitas di peroleh dari *Debt to Equity Ratio* periode 2021-2023 menunjukan bahwa *Debt to Equity Ratio* mengalami naik turun. Standar industri *Debt to Equity Ratio* adalah 90% di anggap sangat baik apabila jika dibawah 90% maka lebih rendah maka semakin rendah resikonya. Tahun 2021 DER tercatat sebesar 75%, kemudian tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 84% dan tahun 2023 menurun sebesar 56%. berdasarkan data tersebut bahwa kondisi *Debt To Equity Ratio (DER)* periode 2021-2023 dengan nilai 178% dikatakan buruk.

## 3. Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk Berdasarkan *Long Term Debt to Equity*

Berdasarkan data yang telah diolah pada PT Mayora Indah Tbk dari hasil perhitungan rasio solvabilitas yang diperoleh dari *Long Term Debt to Equity* periode 2021-2023 mengalami naik turun. Pada tahun 2021 rasio ini tercatat sebesar 26 %, kemudian tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 32% dan tahun 2023 tetap sebesar 29 %. Standar industri *Long Term Debt to Equity Ratio* adalah 10 %. berdasarkan data tersebut bahwa kondisi *Long Term Debt to Equity (LTDtER)* selama periode 2021-2023 dengan nilai 68% dikatakan buruk.

#### 4. Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk Berdasarkan *Time Interest Earned*

Berdasarkan data yang telah diolah pada PT Mayora Indah Tbk bahwa hasil perhitungan rasio solvabilitas pada PT Mayora Indah Tbk yang diperoleh dari *Time Interest Earned* mengalami kenaikan periode 2021-2023. Standar industri *Time Interest Earned* adalah 10 %. Pada tahun 2021 tercatat sebesar 7,97 %, tahun 2022 mengalami penurunan senilai 4,70 %, dan tahun 2023 mengalami kenaikan yaitu sebesar 9,01 %. Berdasarkan data tersebut kondisi *Time Interest Earned (TIE)* Periode 2021-2023 dengan nilai 15,67% dikatakan sangat baik.

#### 5. Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk Berdasarkan *Fixed Charge Coverage*

Berdasarkan data yang telah diolah Pada PT Mayora Indah Tbk bahwa hasil perhitungan rasio solvabilitas yang diperoleh dari *Fixed Charge Coverage* mengalami kenaikan periode 2021-2023. Standar industri *Fixed Charge Coverage* adalah 10 %. Pada tahun 2021 tercatat sebesar 6,27 %, tahun 2022 sebesar 4,48 %, dan tahun 2023 sebesar 10,01 %. Berdasarkan data tersebut kondisi *Fixed Charge Coverage (FCC)* tahun 2021-2023 dengan nilai 14% dikatakan sangat baik.

Dilihat dari rasio solvabilitas keadaan perusahaan ini buruk. Hal ini dapat dilihat rasio solvabilitas yaitu DAR, DER, LTDtER, TIE, FCC untuk per tahunnya masih belum memenuhi standar industri yang sudah ditetapkan. Sedangkan periode 2021-2023 rasio solvabilitas dikatakan buruk.

#### 4.3.2 Rasio Profitabilitas

### 1. Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk berdasarkan *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan data yang telah diolah pada PT Mayora Indah Tbk hasil perhitungan rasio profitabilitas yang diperoleh dari *Return On Assets* mengalami naik turun dari periode 2021-2023. Standar industri *Return On Assets* adalah 30%. Pada tahun 2021 tercatat sebesar 4%, tahun 2022 sebesar 3%, dan tahun 2023 sebesar 5%. Berdasarkan data tersebut kondisi *Return On Assets* (ROA) tahun 2021-2023 dengan nilai 9% dikatakan buruk dikarenakan belum memenuhi standar industri rasio profitabilitas.

### 2. Kinerja Keuangan Pada PT Matora Indah Tbk Berdasarkan *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan data yang telah diolah pada PT Mayora Indah Tbk bahwa hasil perhitungan rasio profitabilitas yang diperoleh dari *Return On Equity* mengalami naik turun dari periode 2021-2023. Standar industri *Return On Equity* adalah 40%. Tahun 2021 tercatat sebesar 8%, tahun 2022 sebesar 5%, dan tahun 2023 sebesar 8%. Berdasarkan data tersebut kondisi *Return On Equity* (ROE) tahun 2021-2023 dengan nilai 16% dikatakan buruk dikarenakan belum memenuhi standar industri industri profitabilitas.

### 3. Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk Berdasarkan *Return On Investment* (ROI)

Berdasarkan data yang telah diolah pada PT Mayora Indah Tbk bahwa hasil perhitungan rasio profitabilitas yang diperoleh *Return On Investment* mengalami naik turun dari periode 2021-2023. Standar industri *Return On Investment*

adalah 30%. Tahun 2021 tercatat sebesar 4%, tahun 2022 tercatat sebesar 3%, dan tahun 2023 sebesar 5%. Berdasarkan data tersebut kondisi *Return On Investment (ROI)* dari tahun 2021-2023 dengan nilai 9% dikatakan buruk karena belum memenuhi standar industri rasio profitabilitas.

#### 4. Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk Berdasarkan *Net Profit Margin (NPM)*

Berdasarkan data yang telah diolah pada PT Mayora Indah Tbk bahwa hasil perhitungan rasio profitabilitas yang diperoleh dari *Net Profit Margin* mengalami naik turun dari tahun 2021-2023. Standar industri *Net Profit Margin* adalah 20%. Pada tahun 2021 tercatat sebesar 7%, tahun 2022 tercatat sebesar 4%, dan tahun 2023 tercatat sebesar 8%. Berdasarkan data tersebut kondisi *Net Profit Margin (NPM)* dari tahun 2021-2023 dengan nilai 14% dikatakan buruk karena belum memenuhi standar industri rasio profitabilitas.

#### 5. Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk Berdasarkan *Gross Profit Margin*

Berdasarkan data yang telah diolah pada PT Mayora Indah Tbk bahwa hasil perhitungan rasio profitabilitas yang diperoleh dari *Gross Profit Margin* mengalami kenaikan dan penurunan dari periode 2021-2023. Standar industri *Gross Profit Margin* adalah 30%. Pada tahun 2021 tercatat sebesar 27%, tahun 2022 tercatat 20%, dan tahun 2023 tercatat sebesar 26%. Berdasarkan data tersebut kondisi *Gross Profit Margin (GPM)* dari tahun 2021-2023 dengan nilai 56% dapat dikatakan sangat baik dikarenakan sudah memenuhi standar industri rasio profitabilitas.

6. Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk Berdasarkan *Basic Earning Power (BEP)*

Berdasarkan data yang telah diolah pada PT Mayora Indah Tbk bahwa hasil perhitungan rasio profitabilitas yang diperoleh dari *Basic Earning Power* mengalami naik turun setiap periode 2021-2023. Standar rasio *Basic Earning Power* adalah 35%. Pada Tahun 2021 tercatat sebesar 7 %, ditahun 2022 tercatat 3%, dan tahun 2023 tercatat 6%. Berdasarkan data tersebut kondisi *Basic Earning Power (BEP)* pada tahun 2021-2023 dengan nilai 12% dikatakan buruk dikarenakan belum memenuhi standar industri rasio profitabilitas.

7. Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk Berdasarkan *Operating Profit Margin*

Berdasarkan data yang telah diolah pada PT Mayora Indah Tbk bahwa hasil perhitungan rasio profitabilitas yang diperoleh dari *Operating Profit Margin* mengalami naik turun setiap periode dari 2021-2023. Standar rasio *Operating Profit Margin* adalah 23%. Pada Tahun 2021 tercatat sebesar 9%, ditahun 2022 tercatat 5%, dan tahun 2023 tercatat 10%. Berdasarkan data tersebut kondisi *Operating Profit Margin (OPM)* pada tahun 2021-2022 dengan nilai 17% dikatakan buruk dikarenakan belum memenuhi standar industri rasio profitabilitas.

Secara keseluruhan untuk rasio profitabilitas yang meliputi ROA, ROE, ROI, NPM, GPM, BEP, OPM untuk per tahunnya keadaan perusahaan ini buruk karena masih belum memenuhi standar industri yang sudah ditetapkan. Sedangkan tahun 2021-2023 dikatakan buruk. Maka semakin besar rasio profitabilitas ini maka semakin baik bagi kinerja perusahaan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dengan judul : Analisis Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Dalam mengukur Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk Tahun 2021-2023. dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis rasio solvabilitas PT Mayora Indah Tbk (MYOR) pada tahun 2021 secara keseluruhan menunjukkan kinerja yang baik karena nilai DAR yaitu 42%, DER yaitu 75%, LTDtER yaitu 26%, TIE yaitu 7,97%, dan FCC yaitu 6,27% yang belum memenuhi standar industri yang sudah ditetapkan. Pada tahun 2022 secara keseluruhan menunjukkan kinerja yang buruk karena dari nilai DAR yaitu 45%, DER yaitu 84%, LTDtER yaitu 32%, TIE yaitu 4,70%, dan FCC yaitu 4,48% yang belum memenuhi standar industri yang sudah ditetapkan. Sedang tahun 2023 secara keseluruhan menunjukkan kinerja yang baik karena nilai dari DAR yaitu 35%, DER yaitu 56%, LTDtER yaitu 29%, TIE yaitu 9,01%, Fcc yaitu 10,01% yang telah memenuhi standar industri yang sudah ditetapkan. Dapat dilihat kondisi rasio solvabilitas tahun 2021-2023 dikatakan buruk.
2. Analisis rasio profitabilitas PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2021 secara keseluruhan menunjukkan kinerja yang buruk karena nilai ROA yaitu 4%, ROE yaitu 8%, ROI yaitu 4%, NPM yaitu 7%, GPM yaitu 27%, BEP yaitu 7%,

Dan OPM yaitu 9% yang masih berada dibawah standar industri yang sudah ditetapkan. Pada tahun 2022 secara keseluruhan menunjukkan kinerja yang buruk karena nilai dari ROA yaitu 3%, ROE yaitu 5%, ROI yaitu 3%, NPM yaitu 4%, GPM yaitu 20%, BEP yaitu 3%, dan OPM yaitu 6% yang masih berada dibawah standar industri yang sudah ditetapkan. Pada tahun 2023 secara keseluruhan menunjukkan kinerja yang buruk karena nilai dari ROA yaitu 5%, ROE yaitu 8%, ROI yaitu 5%, NPM yaitu 8%, GPM yaitu 26%, BEP yaitu 6%, dan OPM yaitu 11% yang berada dibawah standar industri yang sudah ditetapkan. Dilihat untuk kondisi rasio profitabilitas tahun 2021-2023 diktakan buruk.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pihak manajemen keuangan PT Mayora Indah Tbk adalah sebagai berikut:

1. Melihat kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk Tahun 2021-2023 pada kondisi rasio solvabilitas DAR, DER, LTDtER, TIE, FCC yang masih mengalami naik turun setiap tahunnya maka perusahaan sebaiknya mengurangi jumlah hutang dimana semakin rendah persentase rasio maka tingkat keamanannya menjadi semakin baik.
2. Melihat kinerja keuangan PT Mayoran Indah Tbk Tahun 2021-2023 pada kondisi rasio profitabilitas ROA, ROE, ROI, NPM, GPM, BEP, dan OPM yang dimana masih naik turun setiap tahunnya sehingga perlu peningkatan terhadap rasio profitabilitas ini agar dalam menghasilkan laba dalam keadaan yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardyansyah, R. W., Aslah, T., & Rina Dameria N, R. D. N. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Pt. Mayora Indah Tbk Tahun 2018-2021). *Jurnal Manajemen & Bisnis Jayakarta*, 4(1), 59–72. <https://doi.org/10.53825/jmbjayakarta.v4i1.153>
- Eka, & Nafisah. (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Mayora Indah Tbk. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(3), 366–387. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i3.2802>
- Ekobis, J., Ekonomi, K., Bisnis, D., Cetak, I., & Online, I. (2021). *ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS (STUDI PADA PT MAYORA INDAH, TBK TAHUN 2018-2020)* Melisa A Putri, Aras Tulip, Imam Suroso, Tutik Pebrianti, Indah Mawarni. 5(1), 71–77.
- Faradhila, E. D., Romi, K., Rosita, C., Febrianto, M., & Hanifa, R. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas, Ekuitas dan Solvabilitas Pada PT Bank Woori Saudara Tbk (Periode 2018-2022). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 375–390.
- Farah Meinda Sari, & Aris Munandar. (2022). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Mayora Indah Tbk. *JUEB : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 82–92. <https://doi.org/10.55784/jueb.v1i2.124>
- Fitriyani, A. S., Sutardi, & Fitriah. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Tahun 2015-2019. *JUVA : Jurnal Vokasi Akuntansi*, 1(1), 29–50.
- Hulu, P. F. (2023). Analisis Likuiditas , Solvabilitas , Aktivitas , Dan Profitabilitas Untuk. *Akuntansi, Jurnal Ekonomi, Manajemen D A N Kinerja, Mengukur Pada, Keuangan Caritas, U D Kota, Market*, 2(1), 53–59.
- Kustyaningsih, D., & Jefri, R. (2023). Analisis Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk Dalam Periode 2019-2022. *Jurnal Pundi*, 7(2), 137. <https://doi.org/10.31575/jp.v7i2.482>
- Litamahuputty, J. V. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(08), 66–73.

- Putra, R. F., Almufidah, E. Z., & Anwar, C. (2024). *Nusantara Entrepreneurship and Management Review Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Fokus pada Rasio*. 78–85.
- Putranto, Y. D., & Setiadi, P. B. (2023). Analisis Rasio Keuangan (Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas) Sebagai Sarana Pengukuran Kinerja Keuangan PT. Sariguna Primatirta Tbk Tahun 2017-2021. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 4–7. <https://doi.org/10.24269/asset.v6i1.7296>
- Pendidikan, P., Kompensasi, D. A. N., Kinerja, T., Agustin, P., & Permatasari, I. (2020). PENGARUH PENDIDIKAN DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA DIVISI NEW PRODUCT DEVELOPMENT (NPD) PADA PT. MAYORA INDAH Tbk. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(2), 174–184. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v10i2.442>
- Rojulmubin, F., Nurhidayah, I., Lim, W., F. Arifianto, C., & N. Nazar, S. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Adhi Karya 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 11–19. <https://doi.org/10.55049/jeb.v15i2.218>
- Sari, P. N., & Alfian, R. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Tunas Baru Lampung Tbk Tahun 2018-2020. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 9(1), 41–50. <https://doi.org/10.30873/jbd.v9i1.3534>
- Shintia, N. (2017). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset Dan Equity Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012 - 2015. *At-Tadbir : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(1), 41–63. <https://doi.org/10.31602/atd.v1i1.794>
- Simamora, D. S., Silaban, N., Mendrofa, T. R., Toruan, G. A. O. L., & Sipayung, R. (2023). ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT ADARO ENERGY Tbk PERIODE 2018-2022. *Jurnal Maneksi*, 12(3), 648–655. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i3.1615>
- Umami, N. A., & Safitri, A. F. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Martina Berto Tbk Periode 2014-2018. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(2), 69–79. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v7i2.2301>
- Widiyani, Z. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Provitabilitas dan Rasio Solvabilitas pada PT Acset Indonusa Tbk Tahun 2020-2022. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(1), 33–46.

# **LAMPIRAN**



PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Financial Position  
June 30, 2022 and December 31, 2021  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

|                                                                                                                                                                                              | 2022                      | Catatan/<br>Notes | 2021                      |                                                                                                                                                                                      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-------------------|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ASET</b>                                                                                                                                                                                  |                           |                   |                           | <b>ASSETS</b>                                                                                                                                                                        |
| <b>ASET LANCAR</b>                                                                                                                                                                           |                           |                   |                           | <b>CURRENT ASSETS</b>                                                                                                                                                                |
| Kas dan setara kas                                                                                                                                                                           | 3.681.567.123.383         | 4                 | 3.009.380.167.931         | Cash and cash equivalents                                                                                                                                                            |
| Piutang usaha - setelah dikurangi<br>cadangan kerugian penurunan nilai<br>masing-masing sebesar Rp 28.692.263.218<br>dan Rp 36.932.172.632 pada tanggal<br>30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 |                           | 5                 |                           | Trade accounts receivable - net of<br>allowance for impairment of<br>Rp 28,692,263,218 and Rp 36,932,172,632<br>as of June 30, 2022 and December 31,<br>2021, respectively           |
| Pihak berelasi                                                                                                                                                                               | 5.027.718.387.957         | 33                | 5.552.851.482.405         | Related parties                                                                                                                                                                      |
| Pihak ketiga                                                                                                                                                                                 | 389.384.687.171           |                   | 358.952.306.318           | Third parties                                                                                                                                                                        |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga                                                                                                                                                             | 155.885.138.879           |                   | 167.565.242.110           | Other accounts receivable - third parties                                                                                                                                            |
| Persediaan                                                                                                                                                                                   | 4.303.721.005.139         | 6                 | 3.034.214.212.009         | Inventories                                                                                                                                                                          |
| Uang muka pembelian                                                                                                                                                                          | 422.049.258.841           | 7                 | 176.080.401.607           | Advances for purchases                                                                                                                                                               |
| Pajak dibayar dimuka                                                                                                                                                                         | 911.262.395.212           | 8                 | 641.949.307.687           | Prepaid taxes                                                                                                                                                                        |
| Biaya dibayar dimuka                                                                                                                                                                         | 151.806.484.534           |                   | 28.790.754.576            | Prepaid expenses                                                                                                                                                                     |
| <b>JUMLAH ASET LANCAR</b>                                                                                                                                                                    | <b>15.043.394.481.116</b> |                   | <b>12.969.783.874.643</b> | <b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>                                                                                                                                                          |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                                                                                                                                                                     |                           |                   |                           | <b>NONCURRENT ASSETS</b>                                                                                                                                                             |
| Aset pajak tangguhan                                                                                                                                                                         | 52.939.176.949            | 31                | 50.345.713.262            | Deferred tax assets                                                                                                                                                                  |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi<br>penyusutan masing-masing<br>sebesar Rp 6.829.156.841.720 dan<br>Rp 6.399.975.298.761 pada tanggal<br>30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021           | 6.303.239.563.987         | 9                 | 6.376.788.515.278         | Property, plant and equipment - net of<br>accumulated depreciation<br>of Rp 6,829,156,841,720 and<br>Rp 6,399,975,298,761 as of June 30,<br>2022 and December 31, 2021, respectively |
| Aset hak guna - setelah dikurangi<br>akumulasi amortisasi masing-masing<br>sebesar Rp 190.840.116.845 dan<br>Rp 151.483.323.644 pada tanggal<br>30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021            | 119.964.773.911           | 10                | 160.222.590.217           | Right-of-use assets - net of<br>accumulated amortization<br>of Rp 190,840,116,845 and<br>Rp 151,483,323,644 as of June 30, 2022<br>and December 31, 2021, respectively               |
| Uang muka pembelian aset tetap                                                                                                                                                               | 540.851.336.953           | 11                | 318.471.230.686           | Advances for purchases of<br>property and equipment                                                                                                                                  |
| Uang jaminan                                                                                                                                                                                 | 42.127.994.810            |                   | 42.041.341.442            | Guarantee deposits                                                                                                                                                                   |
| <b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>                                                                                                                                                              | <b>7.059.122.846.610</b>  |                   | <b>6.947.869.390.885</b>  | <b>TOTAL NONCURRENT ASSETS</b>                                                                                                                                                       |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                                                                                                                                           | <b>22.102.517.327.726</b> |                   | <b>19.917.653.265.528</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>                                                                                                                                                                  |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements  
which are an integral part of the consolidated financial statements.

|                                                                                                    | 2022                      | Catatan/<br>Notes | 2021                      |                                                             |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-------------------|---------------------------|-------------------------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                      |                           |                   |                           | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                               |
| <b>LIABILITAS</b>                                                                                  |                           |                   |                           | <b>LIABILITIES</b>                                          |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                                    |                           |                   |                           | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                                  |
| Utang bank jangka pendek                                                                           | 1.455.000.000.000         | 12                | 795.000.000.000           | Short-term bank loans                                       |
| Utang usaha                                                                                        |                           | 13                |                           | Trade accounts payable                                      |
| Pihak berelasi                                                                                     | 133.630.413.839           | 33                | 97.816.084.609            | Related parties                                             |
| Pihak ketiga                                                                                       | 1.850.940.054.048         |                   | 1.680.128.443.647         | Third parties                                               |
| Utang lain-lain - pihak ketiga                                                                     | 191.820.014.423           | 14                | 231.203.036.911           | Other accounts payable - third parties                      |
| Utang pajak                                                                                        | 42.623.718.146            | 15                | 26.615.483.990            | Taxes payable                                               |
| Beban akrual                                                                                       | 362.762.713.600           | 16                | 325.827.795.215           | Accrued expenses                                            |
| Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:                     |                           |                   |                           | Current portion of long-term liabilities:                   |
| Utang bank                                                                                         | 1.115.141.135.519         | 17                | 1.273.204.542.128         | Bank loans                                                  |
| Liabilitas sewa                                                                                    | 67.128.435.265            | 18                | 91.430.355.508            | Lease liabilities                                           |
| Utang obligasi                                                                                     | 1.049.576.337.778         | 19                | 1.049.547.726.762         | Bonds payable                                               |
| <b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                             | <b>6.268.622.822.618</b>  |                   | <b>5.570.773.468.770</b>  | <b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>                            |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                                                   |                           |                   |                           | <b>NONCURRENT LIABILITIES</b>                               |
| Liabilitas pajak tangguhan                                                                         | 27.305.920.084            | 31                | 28.104.502.479            | Deferred tax liabilities                                    |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: |                           |                   |                           | Long-term liabilities - net of current portion:             |
| Utang bank                                                                                         | 874.729.882.494           | 17                | 1.004.213.366.942         | Bank loans                                                  |
| Liabilitas sewa                                                                                    | 62.935.812.424            | 18                | 79.536.036.170            | Lease liabilities                                           |
| Utang obligasi                                                                                     | 1.834.790.179.564         | 19                | 841.002.159.986           | Bonds payable                                               |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang                                                            | 1.045.887.902.183         | 30                | 1.033.992.335.046         | Long-term employee benefits liability                       |
| <b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                                            | <b>3.845.649.696.749</b>  |                   | <b>2.986.848.400.623</b>  | <b>TOTAL NONCURRENT LIABILITIES</b>                         |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                                                                           | <b>10.114.272.519.367</b> |                   | <b>8.557.621.869.393</b>  | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                                    |
| <b>EKUITAS</b>                                                                                     |                           |                   |                           | <b>EQUITY</b>                                               |
| <b>Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>                             |                           |                   |                           | <b>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>  |
| Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham                                                        |                           |                   |                           | Capital stock - Rp 20 par value per share                   |
| Modal dasar - 75.000.000.000 saham                                                                 |                           |                   |                           | Authorized - 75,000,000,000 shares                          |
| Modal ditempatkan dan disetor - 22.358.699.725 saham                                               | 447.173.994.500           | 21                | 447.173.994.500           | Issued and paid-up - 22,358,699,725 shares                  |
| Tambahan modal disetor                                                                             | 330.005.500               |                   | 330.005.500               | Additional paid-in capital                                  |
| Saldo laba                                                                                         |                           |                   |                           | Retained earnings                                           |
| Ditentukan penggunaannya                                                                           | 51.000.000.000            | 22                | 49.000.000.000            | Appropriated                                                |
| Belum ditentukan penggunaannya                                                                     | 11.286.145.135.798        |                   | 10.634.916.958.291        | Unappropriated                                              |
| Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri                                                   | (15.051.047.441)          |                   | (12.713.807.903)          | Exchange differences on translation of a foreign subsidiary |
| <b>JUMLAH</b>                                                                                      | <b>11.769.598.088.357</b> |                   | <b>11.118.707.150.388</b> | <b>TOTAL</b>                                                |
| <b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>                                                                   | <b>218.646.720.002</b>    | 23                | <b>241.324.245.747</b>    | <b>NON-CONTROLLING INTERESTS</b>                            |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                                                              | <b>11.988.244.808.359</b> |                   | <b>11.360.031.396.135</b> | <b>TOTAL EQUITY</b>                                         |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                               | <b>22.102.517.327.726</b> |                   | <b>19.917.653.265.528</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                         |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian  
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income  
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

|                                                                         | 2022               | Catatan/<br>Notes | 2021               |                                                               |
|-------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------|--------------------|---------------------------------------------------------------|
| <b>PENJUALAN BERSIH</b>                                                 | 14.375.444.103.773 | 24                | 13.153.712.842.781 | <b>NET SALES</b>                                              |
| <b>BEBAK POKOK PENJUALAN</b>                                            | 11.392.386.686.821 | 25                | 9.560.903.604.511  | <b>COST OF GOODS SOLD</b>                                     |
| <b>LABA KOTOR</b>                                                       | 2.983.057.416.952  |                   | 3.592.809.238.270  | <b>GROSS PROFIT</b>                                           |
| <b>BEBAK USAHA</b>                                                      |                    | 26                |                    | <b>OPERATING EXPENSES</b>                                     |
| Penjualan                                                               | 1.784.933.853.875  |                   | 1.959.418.759.897  | Selling                                                       |
| Umum dan administrasi                                                   | 334.114.610.879    |                   | 387.604.198.062    | General and administrative                                    |
| Jumlah Beban Usaha                                                      | 2.119.048.464.754  |                   | 2.347.022.957.959  | Total Operating Expenses                                      |
| <b>LABA USAHA</b>                                                       | 864.008.952.198    |                   | 1.245.786.280.311  | <b>OPERATING PROFIT</b>                                       |
| <b>PENGHASILAN (BEBAK) LAIN-LAIN</b>                                    |                    |                   |                    | <b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>                                |
| Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih                        | 130.856.633.835    |                   | 122.600.148.357    | Gain on foreign exchange - net                                |
| Penghasilan bunga                                                       | 12.105.281.781     | 27                | 11.642.918.352     | Interest income                                               |
| Keuntungan penjualan aset tetap                                         | 865.131.426        | 9                 | 578.587.830        | Gain on sale of property, plant and equipment                 |
| Beban bunga                                                             | (179.872.486.595)  | 28                | (155.683.178.496)  | Interest expense                                              |
| Lain-lain - bersih                                                      | 19.329.868.105     | 29                | 16.485.028.000     | Others - net                                                  |
| Beban Lain-lain - bersih                                                | (16.915.571.648)   |                   | (4.378.495.957)    | Other Expenses - net                                          |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK</b>                                               | 847.093.380.550    |                   | 1.241.407.784.354  | <b>PROFIT BEFORE TAX</b>                                      |
| <b>BEBAK PAJAK</b>                                                      |                    | 31                |                    | <b>TAX EXPENSE</b>                                            |
| Pajak kini                                                              | 181.952.022.068    |                   | 288.098.215.900    | Current tax                                                   |
| Pajak tangguhan                                                         | (3.392.046.080)    |                   | (6.492.316.592)    | Deferred tax                                                  |
| Beban pajak                                                             | 178.559.975.988    |                   | 281.605.899.308    | Tax expense                                                   |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                                              | 668.533.404.562    |                   | 959.801.885.046    | <b>PROFIT FOR THE YEAR</b>                                    |
| <b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>                             |                    |                   |                    | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>                      |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi                              |                    |                   |                    | Item that will be reclassified subsequently to profit or loss |
| Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri                        | (2.337.239.538)    |                   | 3.314.539.064      | Exchange differences on translation of a foreign subsidiary   |
| <b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>               | (2.337.239.538)    |                   | 3.314.539.064      | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX</b>         |
| <b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>                                  | 666.196.165.024    |                   | 963.116.424.110    | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>                             |
| <b>JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>      |                    |                   |                    | <b>TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>             |
| Pemilik entitas induk                                                   | 653.228.177.507    |                   | 930.567.980.889    | Owners of the Parent Company                                  |
| Kepentingan nonpengendali                                               | 15.305.227.055     |                   | 29.233.904.157     | Non-controlling interests                                     |
|                                                                         | 668.533.404.562    |                   | 959.801.885.046    |                                                               |
| <b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b> |                    |                   |                    | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>            |
| Pemilik entitas induk                                                   | 650.890.937.989    |                   | 933.882.519.953    | Owners of the Parent Company                                  |
| Kepentingan nonpengendali                                               | 15.305.227.055     | 23                | 29.233.904.157     | Non-controlling interests                                     |
|                                                                         | 666.196.165.024    |                   | 963.116.424.110    |                                                               |
| <b>LABA PER SAHAM</b>                                                   | 29                 | 32                | 42                 | <b>EARNINGS PER SHARE</b>                                     |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

|                                                                                                                                                                                  | 2024                      | Catatan/<br>Notes | 2023                      |                                                                                                                                                                          |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-------------------|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ASET</b>                                                                                                                                                                      |                           |                   |                           | <b>ASSETS</b>                                                                                                                                                            |
| <b>ASET LANCAR</b>                                                                                                                                                               |                           |                   |                           | <b>CURRENT ASSETS</b>                                                                                                                                                    |
| Kas dan setara kas                                                                                                                                                               | 5.908.722.476.140         | 4                 | 4.156.738.667.354         | Cash and cash equivalents                                                                                                                                                |
| Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 43.618.728.310 dan Rp 64.843.934.927 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 |                           | 5                 |                           | Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 43.618.728.310 and Rp 64.843.934.927 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively           |
| Pihak berelasi                                                                                                                                                                   | 4.820.986.512.465         | 33                | 5.848.243.953.678         | Related parties                                                                                                                                                          |
| Pihak ketiga                                                                                                                                                                     | 365.156.841.457           |                   | 250.189.161.535           | Third parties                                                                                                                                                            |
| Putang lain-lain - pihak ketiga                                                                                                                                                  | 104.239.054.767           |                   | 98.527.776.182            | Other accounts receivable - third parties                                                                                                                                |
| Persediaan                                                                                                                                                                       | 4.638.039.098.171         | 6                 | 3.556.864.426.525         | Inventories                                                                                                                                                              |
| Uang muka pembelian                                                                                                                                                              | 1.152.650.437.109         | 7                 | 314.374.995.704           | Advances for purchases                                                                                                                                                   |
| Pajak dibayar dimuka                                                                                                                                                             | 272.425.666.563           | 8                 | 482.036.426.350           | Prepaid taxes                                                                                                                                                            |
| Biaya dibayar dimuka                                                                                                                                                             | 179.165.556.720           |                   | 31.946.980.201            | Prepaid expenses                                                                                                                                                         |
| <b>JUMLAH ASET LANCAR</b>                                                                                                                                                        | <b>17.441.385.643.392</b> |                   | <b>14.738.922.387.529</b> | <b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>                                                                                                                                              |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                                                                                                                                                         |                           |                   |                           | <b>NONCURRENT ASSETS</b>                                                                                                                                                 |
| Aset pajak tangguhan                                                                                                                                                             | 40.105.343.449            | 31                | 51.556.446.752            | Deferred tax assets                                                                                                                                                      |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 8.411.325.871.003 dan Rp 8.043.311.333.371 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023           | 9.114.469.384.202         | 9                 | 8.159.841.794.537         | Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 8.411.325.871.003 and Rp 8.043.311.333.371 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively |
| Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 355.689.312.298 dan Rp 311.776.463.459 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023            | 238.749.395.871           | 10                | 4.626.540.933             | Right-of-use assets - net of accumulated amortization of Rp 355.689.312.298 and Rp 311.776.463.459 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively               |
| Uang muka pembelian aset tetap                                                                                                                                                   | 568.043.981.292           | 11                | 872.161.016.043           | Advances for purchases of property and equipment                                                                                                                         |
| Uang jaminan                                                                                                                                                                     | 43.964.197.641            |                   | 43.296.776.678            | Guarantee deposits                                                                                                                                                       |
| <b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>                                                                                                                                                  | <b>10.005.332.302.455</b> |                   | <b>9.131.482.574.943</b>  | <b>TOTAL NONCURRENT ASSETS</b>                                                                                                                                           |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                                                                                                                               | <b>27.446.717.945.847</b> |                   | <b>23.870.404.962.472</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>                                                                                                                                                      |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Financial Position  
June 30, 2024 and December 31, 2023  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

|                                                                                                    | 2024                      | Catatan/<br>Notes | 2023                      |                                                              |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-------------------|---------------------------|--------------------------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                      |                           |                   |                           | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                                |
| <b>LIABILITAS</b>                                                                                  |                           |                   |                           | <b>LIABILITIES</b>                                           |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                                    |                           |                   |                           | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                                   |
| Utang bank jangka pendek                                                                           | 585.000.000.000           | 12                | 85.000.000.000            | Short-term bank loans                                        |
| Utang usaha                                                                                        |                           | 13                |                           | Trade accounts payable                                       |
| Pihak berelasi                                                                                     | 71.700.495.505            | 33                | 109.415.027.985           | Related parties                                              |
| Pihak ketiga                                                                                       | 2.127.491.119.895         |                   | 1.785.245.057.218         | Third parties                                                |
| Utang lain-lain - pihak ketiga dan uang muka penjualan                                             | 1.723.597.275.526         | 14                | 168.251.254.636           | Other accounts payable - third parties and advances received |
| Utang pajak                                                                                        | 148.750.804.980           | 15                | 465.942.717.971           | Taxes payable                                                |
| Beban akrual                                                                                       | 900.649.668.258           | 16                | 750.268.983.125           | Accrued expenses                                             |
| Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:                     |                           |                   |                           | Current portion of long-term liabilities:                    |
| Utang bank                                                                                         | 833.741.542.802           | 17                | 644.389.561.419           | Bank loans                                                   |
| Liabilitas sewa                                                                                    | 57.687.183.511            | 18                | 4.687.899.060             | Lease liabilities                                            |
| <b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                             | <b>6.448.618.290.477</b>  |                   | <b>4.013.200.501.414</b>  | <b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>                             |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                                                   |                           |                   |                           | <b>NONCURRENT LIABILITIES</b>                                |
| Liabilitas pajak tangguhan                                                                         | 17.545.607.580            | 31                | 30.365.251.561            | Deferred tax liabilities                                     |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: |                           |                   |                           | Long-term liabilities - net of current portion:              |
| Utang bank                                                                                         | 2.194.059.250.052         | 17                | 1.703.883.498.124         | Bank loans                                                   |
| Liabilitas sewa                                                                                    | 183.912.202.733           | 18                | -                         | Lease liabilities                                            |
| Utang obligasi                                                                                     | 1.830.328.863.732         | 19                | 1.829.449.117.872         | Bonds payable                                                |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang                                                            | 967.139.744.274           | 30                | 1.011.417.406.765         | Long-term employee benefits liability                        |
| <b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                                            | <b>5.192.985.668.371</b>  |                   | <b>4.575.115.274.322</b>  | <b>TOTAL NONCURRENT LIABILITIES</b>                          |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                                                                           | <b>11.641.603.958.848</b> |                   | <b>8.588.315.775.736</b>  | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                                     |
| <b>EKUITAS</b>                                                                                     |                           |                   |                           | <b>EQUITY</b>                                                |
| <b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>                               |                           |                   |                           | <b>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>   |
| Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham                                                        |                           |                   |                           | Capital stock - Rp 20 par value per share                    |
| Modal dasar - 75.000.000.000 saham                                                                 |                           |                   |                           | Authorized - 75.000.000.000 shares                           |
| Modal ditempatkan dan disetor - 22.358.699.725 saham                                               | 447.173.994.500           | 21                | 447.173.994.500           | Issued and paid-up - 22.358.699.725 shares                   |
| Tambahan modal disetor                                                                             | 330.005.500               |                   | 330.005.500               | Additional paid-in capital                                   |
| Saldo laba                                                                                         |                           |                   |                           | Retained earnings                                            |
| Ditentukan penggunaannya                                                                           | 55.000.000.000            | 22                | 53.000.000.000            | Appropriated                                                 |
| Belum ditentukan penggunaannya                                                                     | 15.037.960.615.086        |                   | 14.552.037.812.134        | Unappropriated                                               |
| Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri                                                   | (12.427.505.448)          |                   | (13.054.200.471)          | Exchange differences on translation of a foreign subsidiary  |
| <b>JUMLAH</b>                                                                                      | <b>15.528.037.109.637</b> |                   | <b>15.039.487.611.663</b> | <b>TOTAL</b>                                                 |
| <b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>                                                                   | <b>277.076.877.362</b>    | 23                | <b>242.601.575.073</b>    | <b>NON-CONTROLLING INTERESTS</b>                             |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                                                              | <b>15.805.113.986.999</b> |                   | <b>15.282.089.186.736</b> | <b>TOTAL EQUITY</b>                                          |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                               | <b>27.446.717.945.847</b> |                   | <b>23.870.404.962.472</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                          |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian  
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2024 dan 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income  
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2024 and 2023  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

|                                                                  | 2024               | Catatan/<br>Notes | 2023               |                                                                 |
|------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------|--------------------|-----------------------------------------------------------------|
| PENJUALAN BERSIH                                                 | 16.223.279.530.852 | 24                | 14.819.148.142.306 | NET SALES                                                       |
| BEBAN POKOK PENJUALAN                                            | 12.033.107.665.137 | 25                | 10.877.086.873.237 | COST OF GOODS SOLD                                              |
| LABA KOTOR                                                       | 4.190.171.865.715  |                   | 3.942.061.269.069  | GROSS PROFIT                                                    |
| BEBAN USAHA                                                      |                    | 26                |                    | OPERATING EXPENSES                                              |
| Penjualan                                                        | 1.763.994.652.877  |                   | 1.822.380.760.787  | Selling                                                         |
| Umum dan administrasi                                            | 417.848.245.368    |                   | 380.875.637.573    | General and administrative                                      |
| Jumlah Beban Usaha                                               | 2.181.842.898.245  |                   | 2.203.256.398.360  | Total Operating Expenses                                        |
| LABA USAHA                                                       | 2.008.328.967.470  |                   | 1.738.804.870.709  | OPERATING PROFIT                                                |
| PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN                                    |                    |                   |                    | OTHER INCOME (EXPENSES)                                         |
| Penghasilan bunga                                                | 87.727.256.726     | 27                | 43.921.354.427     | Interest income                                                 |
| Keuntungan penjualan aset tetap                                  | 14.672.206.546     | 9                 | 6.663.090.750      | Gain on sale of property, plant and equipment                   |
| Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih      | 172.202.118.790    |                   | (226.290.482.290)  | Gain (loss) on foreign exchange - net                           |
| Beban bunga                                                      | (109.483.243.392)  | 28                | (169.348.797.577)  | Interest expense                                                |
| Lain-lain - bersih                                               | 28.829.617.355     | 29                | 133.244.451.215    | Others - net                                                    |
| Penghasilan (Beban) Lain-lain - bersih                           | 193.947.956.025    |                   | (211.810.383.475)  | Other Income (Expenses) - net                                   |
| LABA SEBELUM PAJAK                                               | 2.202.276.923.495  |                   | 1.526.994.487.234  | PROFIT BEFORE TAX                                               |
| BEBAN PAJAK                                                      |                    | 31                |                    | TAX EXPENSE                                                     |
| Pajak kini                                                       | 451.518.874.056    |                   | 292.118.513.039    | Current tax                                                     |
| Pajak tangguhan                                                  | (1.368.540.677)    |                   | (6.116.787.763)    | Deferred tax                                                    |
| Beban pajak                                                      | 450.150.333.379    |                   | 286.001.725.276    | Tax expense                                                     |
| LABA TAHUN BERJALAN                                              | 1.752.126.590.116  |                   | 1.240.992.761.958  | PROFIT FOR THE YEAR                                             |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN                             |                    |                   |                    | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)                               |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi                       |                    |                   |                    | Item that will be reclassified subsequently to profit or loss - |
| Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri                 | 626.695.022        |                   | (6.165.720.755)    | Exchange differences on translation of a foreign subsidiary     |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK               | 626.695.022        |                   | (6.165.720.755)    | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX                  |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF                                  | 1.752.753.285.138  |                   | 1.234.827.041.203  | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME                                      |
| JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:      |                    |                   |                    | TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:                      |
| Pemilik entitas induk                                            | 1.717.706.851.297  |                   | 1.218.844.730.352  | Owners of the Parent Company                                    |
| Keputusan nonpengendali                                          | 34.419.738.819     |                   | 22.148.031.606     | Non-controlling interests                                       |
|                                                                  | 1.752.126.590.116  |                   | 1.240.992.761.958  |                                                                 |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: |                    |                   |                    | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:                     |
| Pemilik entitas induk                                            | 1.718.277.982.849  |                   | 1.212.679.009.597  | Owners of the Parent Company                                    |
| Keputusan nonpengendali                                          | 34.475.302.289     | 23                | 22.148.031.606     | Non-controlling interests                                       |
|                                                                  | 1.752.753.285.138  |                   | 1.234.827.041.203  |                                                                 |
| LABA PER SAHAM                                                   | 77                 | 32                | 55                 | BASIC EARNINGS PER SHARE                                        |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI  
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : LIA NOVITA SARI  
NIM : 2021110020  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Rasio Solvabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2021-2023  
DOSEN PEMBIMBING I : ROMSA ENDREKSON

| Tanggal             | Pembahasan | Komentar                                                                                                                                       | Tanda Tangan | Ket |
|---------------------|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----|
| Seminar<br>4/11/22  | Judul      | - Acc.<br>- Analisis Rasio Solvabilitas dan mengukur kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk Tahun 2021-2023.<br>- Lampir ke PB I.           |              |     |
| Seminar<br>11/11/22 | BAB I.     | - Teknik Penulisan. (Spasi, margin, kutipan dan Referensi).<br>- Tujuan penelitian.<br>- Fenomena dan kaitannya dengan variabel yang diteliti. |              |     |

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis  
Universitas Prabumulih

AJABAR, S.IP., M.M  
NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing I

ROMSA ENDREKSON, S.P., M.M  
NIDN 0213057202

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih  
Email : [unpra.ac.id](mailto:unpra.ac.id) Website : <http://unpra.ac.id>



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI  
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : LIA NOVITA SARI  
NIM : 2021110020  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO PROFITABILITAS  
DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT MAYORA  
INDAH TBK TAHUN 2021-2023  
DOSEN PEMBIMBING I : ROMSA ENDREKSON

| Tanggal            | Pembahasan | Komentar                                                                                            | Tanda Tangan | Ket |
|--------------------|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----|
| Kamis<br>14/11/24  | BAB I      | - Latar Belakang (tabel & kepus)<br>- Teknik Penulisan Kutipan<br>Perbaiki.                         |              |     |
| Kamis<br>14/11/24  | BAB I      | - huc<br>- Lanjutkan ke BAB II                                                                      |              |     |
| Selasa<br>26/11/24 | BAB II     | - Referensi / huc + Standar<br>Industri Solusi & Profit<br>- Kerangka pem-<br>beront Daftar Pustaka |              |     |

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis  
Universitas Prabumulih

AJABAR, S.IP., M.M  
NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing I

ROMSA ENDREKSON, S.P., M.M.  
NIDN 0213057202

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih  
Email : [feb@unpra.ac.id](mailto:feb@unpra.ac.id) Website : <http://unpra.ac.id>



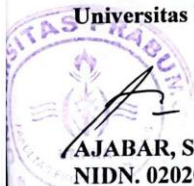
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI  
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : LIA NOVITA SARI  
NIM : 2021110020  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO PROFITABILITAS  
DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT MAYORA  
INDAH TBK TAHUN 2021-2023  
DOSEN PEMBIMBING I : ROMSA ENDREKSON, S.P., M.M.

| Tanggal           | Pembahasan | Komentar                                                                                                                                                             | Tanda Tangan | Ket |
|-------------------|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----|
| Kamis<br>20/11/21 | BAB II     | - Tambahkan referensi untuk hbr<br>tentang masing-masing variabel -<br>(Solva ke Profit).<br>- Tabel penelitian terdahulu.<br>Lihat buku 10-11.<br>- Daftar Pustaka. |              |     |
| Senin<br>2/12/21  | BAB II     | - Acc<br>- Langkah ke bab - III                                                                                                                                      |              |     |

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis  
Universitas Prabumulih



A. JABAR, S.IP., M.M.  
NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing I

ROMSA ENDREKSON, S.P., M.M.  
NIDN 0213057202

KAMPUS

Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih  
Email : [feb@unpra.ac.id](mailto:feb@unpra.ac.id) Website : <http://unpra.ac.id>



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI  
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : LIA NOVITA SARI  
NIM : 2021110020  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO PROFITABILITAS  
DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT MAYORA  
INDAH TBK TAHUN 2021-2022  
DOSEN PEMBIMBING I : ROMSA ENDREKSON, S.P., M.M.

| Tanggal            | Pembahasan | Komentar                                                                              | Tanda Tangan | Ket |
|--------------------|------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----|
| Kamis<br>6/11/2021 | Bab III    | - Teknik Penulisan.<br>Populer: kan Saupel<br>Populer: laporan keuangan<br>2021-2022. |              |     |
| Jumat<br>6/12/22   | Bab III    | / Aec<br>- Persiapan & Seminar Proposal                                               |              |     |

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis  
Universitas Prabumulih

AJABAR, S.IP., M.M.  
NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing I

ROMSA ENDREKSON, S.P., M.M.  
NIDN 0213057202

**KAMPUS**

Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih  
Email : [feb@unpra.ac.id](mailto:feb@unpra.ac.id) Website : <http://unpra.ac.id>



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI  
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : LIA NOVITA SARI  
NIM : 2021110020  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO PROFITABILITAS  
DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT MAYORA  
INDAH TBK TAHUN 2021-2023.  
DOSEN PEMBIMBING I : ROMSA ENDREKSON, S.P., M.M.

| Tanggal           | Pembahasan | Komentar                                                                                                                       | Tanda Tangan | Ket |
|-------------------|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----|
| Jurnal<br>13/4/21 | bab IV     | - Tabel Data keuangan untuk<br>analisis Solvabilitas dan Profitabilitas<br>(diambil dari laporan<br>keuangan objek penelitian) |              |     |
| Rabu<br>16/4/21   | bab V      | - Satuan rasio analisis (g/p) pers.<br>- Persiapan data untuk analisis<br>dan laporan keuangan (jangan<br>salah input).        |              |     |
| Rabu<br>20/4/21   | bab IV     | - Ace<br>- Lampiran ke bab V.                                                                                                  |              |     |

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis  
Universitas Prabumulih

AJABAR, S.IP., M.M.  
NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing I

ROMSA ENDREKSON, S.P., M.M.  
NIDN 0213057202

KAMPUS

Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih  
Email : [feb@unpra.ac.id](mailto:feb@unpra.ac.id) Website : <http://unpra.ac.id>



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI  
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : LIA NOVITA SARI  
NIM : 2021110020  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO PROFITABILITAS  
DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT MAYORA  
INDAH TBK TAHUN 2021-2023.  
DOSEN PEMBIMBING I : ROMSA ENDREKSON, S.P., M.M.

| Tanggal         | Pembahasan | Komentar                                                                                 | Tanda Tangan | Ket |
|-----------------|------------|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----|
| Senin<br>5/5/23 | BAB V      | - Kesimpulan merupakan resume<br>dari bab IV dan jawaban<br>dari permasalahan pada bab I |              |     |
| Ramis<br>8/5/23 | BAB V      | - Acc.<br>- Persiapan Full paper<br>+ Slide.<br>- Persiapan ujian komprehensif           |              |     |

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis  
Universitas Prabumulih

AJABAR, S.IP., M.M  
NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing I

ROMSA ENDREKSON, S.P., M.M.  
NIDN 0213057202

KAMPUS

Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih  
Email : [feb@unpra.ac.id](mailto:feb@unpra.ac.id) Website : <http://unpra.ac.id>



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI  
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : LIA NOVITA SARI  
NIM : 2021110020  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Rasio Solvabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2021-2023  
DOSEN PEMBIMBING II : YELLI ASWARININGSIH

| Tanggal  | Pembahasan | Komentar                                     | Tanda Tangan | Ket  |
|----------|------------|----------------------------------------------|--------------|------|
| 4/11-24  |            | Susun dulu dan beri spasi<br>bawah dan cover | YM           | 6/11 |
| 5/11-24  |            | Susun Variable yg benar                      | YM           |      |
| 6/11-24  |            | kalimat Variable di emailkan                 | YM           |      |
| 7/11-24  |            | ace bab 1 caput pbb F                        | YM           |      |
| 14/11-24 |            | gmn variable semai index                     | YM           |      |
| 18/11-24 |            | buat penulisan pada variable / gambar        | YM           |      |
| 20/11-24 |            | Susun Variable semai<br>$X^1 \times 2$       | YM           |      |

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis  
Universitas Prabumulih

AJABAR, S.IP., M.M.  
NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing II

YELLI ASWARININGSIH, S.H., M.H.  
NIDN 0204077001

KAMPUS

Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih  
Email : [unpra.ac.id](mailto:unpra.ac.id) Website : <http://unpra.ac.id>



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI  
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : LIA NOVITA SARI  
NIM : 2021110020  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO PROFITABILITAS  
DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT MAYORA  
INDAH TBK TAHUN 2021-2023  
DOSEN PEMBIMBING II : YELLI ASWARININGSIH, S.H., M.H.

| Tanggal  | Pembahasan | Komentar                                             | Tanda Tangan | Ket |
|----------|------------|------------------------------------------------------|--------------|-----|
| 21/11-24 |            | Keuangan perusahaan                                  |              |     |
| 22/11-24 |            | ada bab II lengkap bab I -                           |              |     |
| 23/11-24 |            | perbaiki Tulisan + spasi<br>kampus ke Gosioren       |              |     |
| 24/11-24 |            | ada lengkap ke bab I                                 |              |     |
| 25/3-25  |            | perbaiki penekanan pada<br>tabel gambar & tabel lain |              |     |
| 9/4-25   |            | pisahkan penekanan<br>tabel buku satu - satu         |              |     |

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis  
Universitas Prabumulih



AJABAR, S.IP., M.M  
NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing II

YELLI ASWARININGSIH, S.H., M.H.  
NIDN 0204077001

KAMPUS

Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih  
Email : [feb@unpra.ac.id](mailto:feb@unpra.ac.id) Website : <http://unpra.ac.id>



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI  
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : LIA NOVITA SARI  
NIM : 2021110020  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO PROFITABILITAS  
DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT MAYORA  
INDAH TBK TAHUN 2021-2023.  
DOSEN PEMBIMBING II : YELLI ASWARININGSIH, S.H, M.H.

| Tanggal | Pembahasan | Komentar                   | Tanda Tangan | Ket |
|---------|------------|----------------------------|--------------|-----|
| 10/4-25 |            | bab IV ace lanjut ke pbb I | YM           |     |
| 28/4-25 |            | ace bab V lanjut ke pbb I  | YM           |     |

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis  
Universitas Prabumulih

AJABAR, S.IP., M.M  
NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing II

YELLI ASWARININGSIH, S.H, M.H.  
NIDN 0204077001

CAMPUS

Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih  
Email : [feb@unpra.ac.id](mailto:feb@unpra.ac.id) Website : <http://unpra.ac.id>

## RIWAYAT HIDUP



Lia Novita Sari adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 19 oktober 2003, di kota Gunung Raja Provinsi Sumatera Selatan. Penulis adalah anak ke 1 dari 3 bersaudara, dari pasangan Bapak Alpedi dan Ibu Rina Wati. Penulis pertama kali masuk Pendidikan di SD Negeri 29 Rambang Dangku pada tahun 2009 dan tamat 2016 pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan SMP Negeri 9 Prabumulih dan tamat pada tahun 2019. Setelah tamat di SMP Negeri 9 Prabumulih, penulis melanjutkan ke SMA Negeri 5 Prabumulih dengan jurusan IPA dan tamat pada tahun 2021. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Kampus Universitas Prabumulih Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan InsyaAllah penulis tamat pada tahun 2025 ini. Kesabaran, keikhlasan dan kerja yang di iringi dengan motivasi yang tinggi sehingga ingin terus memulai belajar dan berusaha di setiap langkah. Alhamdulillah penulis sudah menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Penulis berharap dengan penulisan tugas akhir skripsi ini dapat dijadikan panduan dan masukan yang positif. Penulis mengucapkan rasa syukur sebesar besarnya kepada Allah SWT berkat pertolongan dan petunjuk dan disertai doa kedua orang tua dalam menjalani aktivitas dan proses atas terselesaikannya tugas akhir skripsi ini yang berjudul **“Analisis Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2021-2023”**.

